

***PT SURYA ESA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES***

*LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*SEPTEMBER 30, 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2017 DAN 2016/
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016*

PT SURYA ESA PERKASA Tbk



LPG Refinery
DBS Bank Tower 18th Floor, Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940 - Indonesia

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dan untuk periode-periode sembilan bulanan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016 and for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016.
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 89	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Laporan Posisi Keuangan	90	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	91	Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	92	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	93	Statements of Cash Flows
Daftar Investasi Dalam Entitas Anak	94	List of Investment in Subsidiaries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 DAN 30 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2017 AND
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016**

**PT SURYA ESA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SURYA ESA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|---------------|---|--|---|------------------|
| 1. Nama | : | Garibaldi Thohir | : | Name 1. |
| Alamat kantor | : | DBS Bank Tower, Ciputra World I, Lt. 18
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3 - 5, Jakarta | : | Office address |
| Nomor telepon | : | 021-2988 5600 | : | Telephone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | : | Position |
| 2. Nama | : | Isenta | : | Name 2. |
| Alamat kantor | : | DBS Bank Tower, Ciputra World I, Lt. 18
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3 - 5, Jakarta | : | Office address |
| Nomor telepon | : | 021-2988 5600 | : | Telephone Number |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dan untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2017 dan 2016, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.; | 2. The consolidated financial statements as of September 30, 2017 and December 31, 2016 and for the periods ended September 30, 2017 and 2016, have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 25 Oktober 2017 / October 25, 2017




Garibaldi Thohir
Direktur Utama / *President Director*

Isenta
Direktur Keuangan / *Finance Director*



PT SURYA ESA PERKASA Tbk
LPG Refinery

Head Office

DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, INDONESIA
Tel : +62 21 2988 5600
Fax : +62 21 2988 5601
www.sep.co.id

Plant

Jl. Raya Palembang - Indralaya Km. 17
Simpang Y Palembang
Sumatera Selatan, INDONESIA
Tel : +62 711 564 9700
Fax : +62 711 564 9697

	Catatan/ <i>Notes</i>	30/09/2017 US\$	31/12/2016 *) US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	51.922.822	90.868.317	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	6	12.127.191	7.658.361	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	7	128.578	155.072	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	8	998.633	1.011.964	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9	32.984.215	25.273.671	Prepaid taxes
Aset derivatif	38	3.653.989	8.508.706	Derivative asset
Biaya dibayar dimuka		1.029.137	1.099.934	Prepaid expenses
Uang muka		222.001	200.193	Advance payment
Jumlah Aset Lancar		103.066.566	134.776.218	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	10	456.703.408	381.908.263	Advances for the purchase of property, plant and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 9.416.760 pada 30 September 2017, US\$ 5.616.408 pada 31 Desember 2016	11	145.122.162	110.515.090	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 9,416,760 as of September 30, 2017, US\$ 5,616,408 as of December 31, 2016
Aset pajak tangguhan	30	3.263.783	2.878.492	Deferred tax assets
Goodwill	12	23.766.689	23.687.119	Goodwill
Beban tangguhan	14	13.388.148	15.396.355	Deferred charges
Aset lain-lain		47.550	55.971	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		642.291.740	534.441.290	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		745.358.306	669.217.508	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

**) As restated (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30/09/2017 US\$	31/12/2016 *) US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	15	3.187.801	2.504.027	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	16	5.862.437	218.189	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	17	968.048	934.314	Taxes payable
Akrual pengeluaran barang modal	18	14.964.453	44.595.727	Accrued capital expenditures
Beban akrual	19	13.046.887	5.002.284	Accrued expenses
Utang bank- bagian jangka pendek	21	15.973.101	4.270.741	Bank loan - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		54.002.727	57.525.282	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term loan - net of current portion
Institusi keuangan	20	416.362.070	325.061.168	Financial institution
Bank	21	63.147.809	74.946.400	Bank
Liabilitas imbalan kerja	31	1.608.460	1.416.717	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		481.118.339	401.424.285	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.200.000.000 saham				Authorized - 2,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.100.000.000 saham	23	12.022.392	12.022.392	Subscribed and paid-up - 1,100,000,000
Tambahan modal disetor	24	46.234.306	46.234.306	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	1b	282.808	282.808	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		8.565.925	11.825.978	Other comprehensive income
Saldo laba		50.609.016	47.537.079	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		117.714.447	117.902.563	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	13	92.522.793	92.365.378	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas		210.237.240	210.267.941	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		745.358.306	669.217.508	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

**) As restated (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYA ESA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 *) (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	
PENDAPATAN	25,35	25.784.654	21.680.020	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26,35	<u>13.793.926</u>	<u>14.509.088</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>11.990.728</u>	<u>7.170.932</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	27	(54.308)	(57.376)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(5.360.049)	(4.640.712)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		353.096	7.359	Interest income
Beban keuangan	29	(3.348.881)	(2.774.340)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		<u>(119.742)</u>	<u>354.950</u>	Other gains and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		3.460.844	60.813	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	30	<u>(1.019.990)</u>	<u>(27.575)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN		<u>2.440.854</u>	<u>33.238</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	11	-	-	Gain on fixed assets revaluation
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	31	(26.139)	(10.878)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang	11,30	6.535	2.710	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently
Pos yang akan direklasifikasi di masa datang ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Instrumen lindung nilai arus kas	38	<u>(4.854.717)</u>	<u>5.672.471</u>	Cash flow hedging instrument
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode/ tahun berjalan setelah pajak		<u>(4.874.321)</u>	<u>5.664.303</u>	Total other comprehensive income for the period/year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		<u>(2.433.467)</u>	<u>5.697.541</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		2.742.346	58.951	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	13	<u>(301.492)</u>	<u>(25.713)</u>	Non-controlling Interests
Laba Periode/Tahun Berjalan		<u>2.440.854</u>	<u>33.238</u>	Profit for the Period/Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(188.116)	3.297.737	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	13	<u>(2.245.351)</u>	<u>2.399.804</u>	Non-controlling Interests
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Periode/ Tahun Berjalan		<u>(2.433.467)</u>	<u>5.697.541</u>	Total Other Comprehensive (Loss) Income for the Period/Year
LABA PER SAHAM Dasar	32	0,00249	0,00005	EARNINGS PER SHARE Basic

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

**) As restated (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non- pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on fixed assets revaluation	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Instrumen lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging instrument					
				US\$	US\$	US\$	US\$					
	12.022.392	46.234.306	-	(1.512.357)	8.350.493	329.564	-	46.821.485	112.245.883	70.844.310	183.090.193	Balance as of January 1, 2016
1b	-	-	282.808	-	-	-	-	-	282.808	18.243.991	18.526.799	Addition to non-controlling interests
	-	-	-	-	-	(7.440)	5.105.173	276.139	5.373.872	3.277.077	8.650.949	Total comprehensive income for the year
42	-	-	-	-	(439.455)	-	-	439.455	-	-	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
	12.022.392	46.234.306	282.808	(1.512.357)	7.911.038	322.124	5.105.173	47.537.079	117.902.563	92.365.378	210.267.941	Balance as of December 31, 2016
1b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.402.766	2.402.766	Addition to non-controlling interests
	-	-	-	-	-	(17.660)	(2.912.801)	2.742.346	(188.116)	(2.245.351)	(2.433.467)	Total comprehensive income for the year
42	-	-	-	-	(329.591)	-	-	329.591	-	-	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
	12.022.392	46.234.306	282.808	(1.512.357)	7.581.447	304.464	2.192.372	50.609.016	117.714.447	92.522.793	210.237.240	Balance as of September 30, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	21.315.824	20.489.094	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(20.555.238)</u>	<u>(32.932.159)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	760.586	(12.443.065)	Cash generated for operations
Pembayaran beban keuangan	(11.954.248)	(4.471.130)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(632.152)</u>	<u>(1.474.397)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(11.825.814)</u>	<u>(18.388.592)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(104.648.420)	(118.862.220)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	353.096	7.359	Interest received
Perolehan aset tetap	<u>(15.714.074)</u>	<u>(20.057.836)</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(120.009.398)</u>	<u>(138.912.697)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-	12.675.884	Proceeds from bank loans
Penerimaan penambahan saham di entitas anak dari kepentingan non-pengendali	3.966.497	11.470.651	Proceeds from additional shares in subsidiary from non-controlling interests
Penerimaan kontribusi modal	-	7.056.148	Proceeds from capital contribution
Pembayaran biaya yang ditangguhkan	(3.034.060)	(8.045.430)	Payment of deferred charges
Penerimaan pinjaman institution keuangan	92.221.960	204.254.000	Proceeds from financial institutions
Pembayaran utang bank	<u>(264.681)</u>	<u>(1.743.503)</u>	Payment of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>92.889.716</u>	<u>225.667.750</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(38.945.496)	68.366.461	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	<u>90.868.317</u>	<u>11.279.919</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	<u><u>51.922.822</u></u>	<u><u>79.646.380</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD/YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Esa Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 7 tanggal 24 Maret 2006 dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 tanggal 9 Mei 2006. Akta pendirian ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, tanggal 23 September 2011, Tambahan No. 29332. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 3 Juni 2016 yang dibuat oleh Ny. Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar dan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.0103-0054800 tanggal 6 Juni 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Simpang Y, Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di DBS Bank Tower, Lantai 18, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi pemurnian dan pengolahan, pembangunan kilang, perdagangan dan distribusi LPG (Liquified Petroleum Gas) dan kondensat, melakukan investasi pada fasilitas serta produk turunan dari migas termasuk mengolah industri petrokimia, melakukan kegiatan eksplorasi migas hulu dan hilir serta di bidang energi terbarukan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan September 2007. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 164 karyawan pada 30 September 2017 dan 170 karyawan pada 31 Desember 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Esa Perkasa Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 7 dated March 24, 2006 of Hasbullah Abdul Rasyid SH, M.Kn., public notary in Jakarta, within the framework of Domestic Capital Law No. 6 Year 1968 jo. Law No. 12 Year 1970. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 dated May 9, 2006. The Deed of Establishment was published in the State Gazette No. 76, dated September 23, 2011, Supplement No. 29332. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 dated June 3, 2016 of Mrs. Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, changes of the Company's Articles of Association and changes in the Directors and Commissioners of the Company. The amendment of the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.0103-0054800 dated June 6, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located in Simpang Y, Palembang, South Sumatera. The Company's head office is located in DBS Bank Tower, 18th Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, the main business activities of Company comprise of refining and processing, plant construction, trading and distribution of LPG (Liquefied Petroleum Gas) and condensate, investing in facilities as well as products derived from oil and gas, including processing the petrochemical industry, upstream and downstream exploration activities of oil and gas and in area of the renewable energy. The Company started its commercial operations in September 2007. The Company and its subsidiaries (the "Group") had average total number of employees of 164 at September 30, 2017 and 170 at December 31, 2016.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal
30 September 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's management at September
30, 2017 consists of the following:

Komisaris

Komisaris Utama
dan Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Hamid Awaludin
Theodore Permadi Rachmat
Rahul Puri

Komisaris Independen

Ida Bagus Rahmadi Supancana

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Garibaldi Thohir
Chander Vinod Laroya
Ida Bagus Made Putra Jandhana
Isenta

Direktur Independen

Mukesh Agrawal

Komite Audit

Ketua
Anggota

Ida Bagus Rahmadi Supancana
Herry Bertus Wiseno Widjanarko
Suhartati

Commissioners

President and Independent
Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

Audit Committee

Chairman
Members

b. Entitas Anak Konsolidasian

i. Perusahaan memiliki, baik langsung
maupun tidak langsung, lebih dari 50%
saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

i. The Company has ownership interest of
more than 50%, directly or indirectly, in
the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016		30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
							US\$	US\$
PT SEPCHEM	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,99%	99,99%	Dormant	111.691.190	104.119.202
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ Operates ammonia plant	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	0,69%	0,74%	Belum beroperasi/ Not yet operating	668.631.216	597.982.027
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	59,31%	59,26%			
PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,99%	-	2011	2.986.372	-
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	0,01%	-			

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal
26 Mei 2017, yang dibuat oleh Notaris Titi
Indrasari, S.H., dan telah diterima serta
disahkan berdasarkan Surat Keputusan
Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia No. AHU-AH.01.03-0142343
tanggal 05 Juni 2017, Perusahaan
mengakuisisi 99,99% saham OBP dan
SEPCHEM 0,01% saham OBP.

Based on Notarial Deed No. 28 dated
May 26, 2017, made by Notary Andreas,
S.H., that has been accepted and approved
by Decree of the Ministry of Justice and
Human Rights No. AHU-AH.01.03-
0142343 dated June 05, 2017, the
Company acquired 99.99% OBP's shares
and SEPCHEM acquired 0.01% OBP's
shares.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juni 2017, yang dibuat oleh Notaris Titi Indrasari, SH., dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0145332 tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham PT SEPCHEM menyetujui melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 25.227.595.000 (setara dengan US\$ 1.889.000) sehingga modal disetor dan ditempatkan meningkat dari Rp 1.289.854.322.000 (setara dengan US\$ 99.373.208) menjadi Rp 1.315.081.917.000 (setara dengan US\$ 101.262.208). Peningkatan modal disetor dan ditempatkan tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 16 Desember 2016, yang dibuat oleh Notaris Andreas, S.H., L.L.M., dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0008086 tanggal 11 Januari 2017 dan No. AHU-AH.01.03-0008089 tanggal 11 Januari 2017, para pemegang saham PT SEPCHEM menyetujui melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 223.454.320.000 (setara dengan US\$ 17.206.000) sehingga modal disetor dan ditempatkan meningkat dari Rp 1.066.400.000.000 (setara dengan US\$ 82.167.208) menjadi Rp 1.289.854.322.000 (setara dengan US\$ 99.373.208). Peningkatan modal disetor dan ditempatkan tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 September 2015, dari Andreas, S.H., L.L., M., notaris di Jakarta, para pemegang saham PT SEPCHEM menyetujui penerbitan saham baru ditempatkan dan disetor di SEPCHEM sejumlah Rp 266.400.000.000 (setara dengan US\$ 27.549.121) dengan mengeluarkan 2.664.000.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp 100. Peningkatan saham tersebut sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham PAU sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 63 tanggal 19 Juni 2015, dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PAU menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PAU dari US\$ 12.926.577 menjadi US\$ 22.925.997 dengan mengeluarkan 96.700 saham dalam simpanan (Portepel).

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 7, 2017, made by Notary Titi Indrasari, SH., that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0145332 dated June 13, 2017, the shareholders of PT SEPCHEM agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 25.227.595.000 (equivalent to US\$ 1,889,000) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,289,854,322,000 (equivalent to US\$ 99,373,208) to Rp 1,315,081,917,000 (equivalent to US\$ 101,262,208). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

Based on Notarial Deed No. 7 dated December 16, 2016, made by Notary Andreas, SH, L.L.M., that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0008086 dated January 11, 2017 and No. AHU-AH.01.03-0008089 dated January 11, 2017, the shareholders of PT SEPCHEM agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 223,454,320,000 (equivalent to US\$ 17,206,000) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,066,400,000,000 (equivalent to US\$ 82,167,208) to Rp 1,289,854,322,000 (equivalent to US\$ 99,373,208). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

Based on Notarial Deed No. 1 dated September 1, 2015, of Andreas, S.H., L.L., M., public notary in Jakarta, the shareholders of PT SEPCHEM agreed the issuance of new subscribed and paid-up capital amounting to Rp 266,400,000,000 (equivalent to US\$ 27,549,121) by issuing 2,664,000,000 shares, with nominal value Rp 100 per share. Such capital increases are fully subscribed by the Company.

Based on the Resolutions of PAU's stockholders as stated in Notarial Deed No. 63 dated June 19, 2015, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PAU's stockholders agreed to increase PAU's issued and paid-up capital of US\$ 12,926,577 to US\$ 22,925,997 by issuing 96,700 shares in deposit (Portepel).

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham PAU sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Juli 2015, dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PAU menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PAU dari US\$ 22.925.997 menjadi US\$ 146.286.267 dengan mengeluarkan 1.192.924 saham dalam simpanan (Portepel).

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham PAU sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 34 tanggal 18 Juli 2016, dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M,Kn, notaris publik di Jakarta, para pemegang saham PAU menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari US\$ 146.286.267 menjadi US\$ 174.962.944 dengan mengeluarkan 277.310 saham dalam simpanan (Portepel). Hal ini menyebabkan perubahan persentase kepemilikan ke PAU tetapi tidak menghilangkan control, dan pengakuan selisih transaksi ekuitas dengan pihak non pengendali adalah sebesar US\$ 282.808.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Juni 2017, dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris publik di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari US\$ 174.962.944 menjadi US\$ 188.302.834 dengan mengeluarkan saham sebanyak 129.000 saham.

Pada saat ini, PAU sedang membangun pabrik ammonia di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia.

Berdasarkan Surat No. 2576/1/IP/PMA/2015 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 7 Oktober 2015 PAU memperoleh izin usaha atas kegiatan konsultasi manajemen lainnya. Kegiatan ini tidak signifikan terhadap Grup pada 30 September 2017, 31 Desember 2016.

Based on the Resolutions of PAU's stockholders as stated in Notarial Deed No. 13 dated July 2, 2015, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PAU's stockholders agreed to increase PAU's issued and paid up capital of US\$ 22,925,997 to US\$ 146,286,267 by issuing 1,192,924 shares in deposit (Portepel).

Furthermore, based on the Resolutions of PAU's stockholders as stated in Notarial Deed No. 34 dated July 18, 2016, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M,Kn, public notary in Jakarta, PAU's stockholders agreed to increase the issued and paid-up capital of US\$ 146,286,267 to US\$ 174,962,944 by issuing 277,310 shares in deposit (Portepel). This has resulted to a change in percentage ownership to PAU, but has not lost its control, and recognition of difference in value of equity transaction with non-controlling interest amounting to US\$ 282,808.

Furthermore, based on the Resolutions of the Company's stockholders as stated in Notarial Deed No. 1 dated June 2, 2017 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase the Company's issued and paid up capital of US\$ 174,962,944 to US\$ 188,302,834 by issuing shares amounted to 129,000 shares.

Currently, PAU is building an ammonia plant in Banggai Regency, Central Sulawesi, Indonesia.

Based on the Letter No. 2576/1/IP/PMA/2015 of the Capital Investment Coordinating Board dated October 7, 2015, PAU obtained approval to perform other management consultancy activities. These activities are not significant to the Group as of September 30, 2017, December 31, 2016.

ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya yang memiliki kepentingan non pengendali material terhadap Grup:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Nature of business	Persentase kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interests		Tanggal operasi komersial/ Start of commercial operations	Rugi dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali/ Loss allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
			30 September/ September 30, 2017 %	31 Desember/ December 31, 2016 %		30 September/ September 30, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	30 September/ September 30, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$
PAU	Jakarta	Pengoperasian pabrik amonia/ Operates ammonia plant	40	40	Belum beroperasi/ Not yet operated	(306.688)	(121.645)	92.522.793	92.365.378

ii. Details of non-wholly owned subsidiary that has material non-controlling interest to the Group:

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perubahan jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Tanggal/ Date	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total US\$
Saldo/Balance	1 Januari/January 1, 2011	99.000	1.086.718
Realisasi/realisation:			
Pemecahan saham/stock split	19 Oktober/October 19, 2011	98.901.000	-
Kapitalisasi saldo laba/ Capitalization of retained earnings	19 Oktober/October 19, 2011	451.000.000	5.093.167
Penawaran saham perdana/Initial public offering	1 Februari/February 1, 2012	250.000.000	2.771.003
Konversi Obligasi Wajib Konversi/ Conversion of Mandatory Convertible Bonds	1 Februari/February 1, 2012	200.000.000	2.216.803
Penawaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu/ Shares issued without pre-emptive rights	4 September/ September 4, 2013	100.000.000	854.701
Saldo per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 Balance at September 30, 2017 and December 31, 2016		<u>1.100.000.000</u>	<u>12.022.392</u>

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 103 tanggal 19 Oktober 2011, dari Andalia Farida, SH, MH, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- melakukan kapitalisasi saldo laba Perusahaan sebesar US\$ 5.093.167 (setara dengan Rp 45.100.000.000) menjadi modal ditempatkan dan disetor dengan pembagian yang proporsional dengan kepemilikan dari para pemegang saham Perusahaan.
- melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan melalui penambahan saham baru sebanyak 250.000.000 lembar saham.

c. Public Offering of Shares of the Company

The movement in the number of shares are as follows:

Keterangan/ Description	Tanggal/ Date	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total US\$
Saldo/Balance	1 Januari/January 1, 2011	99.000	1.086.718
Realisasi/realisation:			
Pemecahan saham/stock split	19 Oktober/October 19, 2011	98.901.000	-
Kapitalisasi saldo laba/ Capitalization of retained earnings	19 Oktober/October 19, 2011	451.000.000	5.093.167
Penawaran saham perdana/Initial public offering	1 Februari/February 1, 2012	250.000.000	2.771.003
Konversi Obligasi Wajib Konversi/ Conversion of Mandatory Convertible Bonds	1 Februari/February 1, 2012	200.000.000	2.216.803
Penawaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu/ Shares issued without pre-emptive rights	4 September/ September 4, 2013	100.000.000	854.701
Saldo per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 Balance at September 30, 2017 and December 31, 2016		<u>1.100.000.000</u>	<u>12.022.392</u>

Based on the Resolutions of the Company's stockholders as the replacement of the General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 103 dated October 19, 2011, of Andalia Farida, SH, MH, notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to:

- capitalize the Company's retained earnings of US\$ 5,093,167 (equivalent with Rp 45,100,000,000) to the subscribed and paid-up capital with proportionate allocation with the ownership of the Company's existing stockholders.
- perform the Initial Public Offering (IPO) through the issuance of the new 250,000,000 shares.

Pada tanggal 1 Pebruari 2012, Perusahaan melakukan konversi atas liabilitas Obligasi Wajib Konversi menjadi 200.000.000 lembar saham baru Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 107 tanggal 27 September 2013 dari Ny. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menambah modal Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 100.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh saham Perusahaan, sebanyak 1.100.000.000 lembar saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 23).

On February 1, 2012, the Company converted its Mandatory Convertible Bond into 200,000,000 new shares of the Company.

Based on the General Meeting of the Company's stockholders as stated in Notarial Deed No. 107 dated September 27, 2013 of Mrs. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase the Company's capital without Pre-emptive Rights for 100,000,000 shares.

As of September 30, 2017, all of the Company's 1,100,000,000 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 23).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi,
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan,
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim,
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja,
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments effective in the current period

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative,
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property,
- ISAK 32 : Definition and Hierarchy of Accounting Standard,
- PSAK 3 (Improvement 2016) : Interim Financial Statements,
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefits,
- PSAK 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan
- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan,
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap,
- Amandemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, dan
- PSAK 69: Agrikultur.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan,
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi-menerapkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi, dan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- PSAK 60 (Improvement 2016): Disclosures, and
- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative.

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application is permitted are the following:

- Amendment to PSAK 2 : Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative,
- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment,
- Amendment to PSAK 46 : Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, and
- PSAK 69: Agriculture.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer,
- Amendment to PSAK 62 : Insurance Contract: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, and
- PSAK 71: Financial Instruments.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis kecuali properti dan instrumen keuangan yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada akhir periode pelaporan, yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange of goods or services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring the accounting policies used in accordance with the accounting policies adopted by the Group.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas di dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii. A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang tidak akan direvaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah

For loans and receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's

tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, beban akrual, utang bank dan pinjaman dari pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expenses, bank loans and loan from related party are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan suku cadang dihitung dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung dengan menggunakan rata-rata aktual biaya produksi. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of spareparts is computed using the average method. Cost of finished goods is computed based on average actual production costs. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

In December 2015, the Company changed its accounting policy to measure its LPG plant, machinery and equipment and buildings from the cost model to revaluation model, which is applied prospectively. LPG plant, machinery and equipment and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined the using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings.

Penyusutan atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang direvaluasi diakui ke dalam laba rugi. Surplus revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sejak 1 Januari 2017, bagian dari cadangan revaluasi yang merupakan selisih antara biaya penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awal aset yang dialihkan dari cadangan revaluasi ke saldo laba, baik melalui pelepasan aset atau secara sistematis selama masa manfaat aset, tidak dilakukan melalui laba rugi (Catatan 42).

Untuk perlengkapan, peralatan dan perabot kantor serta peralatan transportasi dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	8 - 16
Peralatan transportasi	5
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Depreciation on revalued LPG plant, machinery and equipment and buildings are recognized in profit or loss. The gain on revaluation in respect of LPG plant, machinery and equipment and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

From January 1, 2017, part of the revaluation reserve that is the difference between the depreciation charged based on the revalued carrying amount of the assets and the depreciation charged based on the asset's original cost is transferred from revaluation reserve account to retained earnings, whether on disposal or on a systematic basis over the life of the assets, and are not made through profit or loss (Note 42).

Office furniture, fixtures and equipment and transportation equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Building	10
LPG plant, machinery and equipment	8 - 16
Transportation equipment	5
Office furniture, fixtures and equipment	4

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan aset tetap yang digunakan secara langsung untuk pembangunan pabrik ammonia entitas anak dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian, sedangkan untuk aset tetap yang tidak secara langsung digunakan untuk pembangunan pabrik ammonia entitas anak diakui sebagai beban pemeliharaan dan perbaikan yang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (Catatan 3) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Depreciation for property and equipment that are directly used for the construction of subsidiary's ammonia plant is capitalized to construction in progress, while the property and equipment that are indirectly used for construction of subsidiary's ammonia plant is recognized as cost of maintenance and repairs that are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (Note 3) less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan Selain Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasannya dan nilai pakai.

Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

o. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam ke laba rugi. Kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h dan penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3o.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings. Unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Accounting policy for impairment of financial asset is explained in Note 3h and for impairment of goodwill in Note 3o.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;

- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Post-employment Benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas plafon aset (jika ada) dan imbal hasil atas program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto; dan (iii) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

u. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

x. Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai

PAU menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga, termasuk swap suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 38. Perusahaan menunjuk instrumen lindung nilai tertentu, termasuk derivative swap bunga sebagai lindung nilai atas arus kas.

Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan PAU yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada penggunaan derivatif keuangan. PAU mendokumentasikan secara resmi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai, bersama dengan metode yang digunakan untuk menilai keefektifan dari hubungan lindung nilai. PAU membuat penilaian, baik pada saat dimulainya lindung nilai maupun secara berkelanjutan, apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai selama periode dimana lindung nilai ditetapkan, dan apakah hasil actual masing-masing lindung nilai sesuai rentang tertentu. PAU membuat penilaian untuk arus kas lindung nilai atas prakiraan transaksi, apakah prakiraan transaksi besar kemungkinannya untuk terjadi dan eksposur untuk berbagai arus kas yang yang pada akhirnya dapat mempengaruhi laba rugi.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

x. Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

PAU uses derivative financial instrument to manage its exposure to interest rate risk, including interest rate swap. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 38. The Company designates certain hedging instruments, which include derivative interest swap, as cash flow hedges.

The use of financial derivative is governed by PAU's policies approved by the board of directors, which provide written principles on the use of financial derivatives. PAU formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transactions, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. PAU makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within certain range. PAU makes an assessment for a cash flow hedged of a forecast transaction, whether the forecast transaction is highly probable to occur and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss.

The derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai item yang dilindung nilai diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat PAU membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when PAU revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat dari piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan penggunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Tanggahan atas Rugi Fiskal

Manajemen menilai bahwa rugi fiskal yang dimulai dari tahun 2012 pada PAU, entitas anak, tidak akan dapat dikompensasikan kepada pendapatan kena pajak selama masa lima tahun kedepan. Sehingga, PAU mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk mendapatkan fasilitas pajak, termasuk perpanjangan 2 tahun dalam mengkompensasikan rugi fiskal kepada pendapatan kena pajak, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2011 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu.

Manajemen berkeyakinan bahwa PAU akan mendapatkan persetujuan DJP atas fasilitas tersebut. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, PAU masih dalam proses mendapatkan persetujuan dari DJP atas fasilitas tersebut.

Aset pajak tanggahan atas rugi fiskal diungkapkan dalam Catatan 30.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Deferred Tax on Fiscal Losses Carried Forward

Management assesses that fiscal losses carried forward starting from year 2012 of PAU, a subsidiary, cannot be applied against taxable income within the next five years. Hence, PAU submitted application to Directorate General of Taxes ("DGT") to obtain the tax facilities, for additional 2 years extension in applying the fiscal loss carried forward against taxable income, based on Government Regulation No. 52 Year 2011 regarding Income Tax Facility for Capital Investment in Certain Industries and/or in Certain District.

Management believes that PAU will be able to obtain approval from DGT on such facility. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, PAU is still in the process to obtain DGT's approval on such facilities.

The deferred tax asset on fiscal loss carried forward is disclosed in Note 30.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan di Catatan 12.

Penangguhan Biaya Transaksi Pinjaman

Fasilitas pinjaman dari International Finance Corporation (IFC) mensyaratkan biaya transaksi (Catatan 20). Pinjaman dapat diperoleh ketika PAU memenuhi beberapa kriteria yang disyaratkan oleh IFC. Dari tanggal ditandatanganinya perjanjian fasilitas sampai dengan 31 Desember 2015, PAU masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan dari IFC untuk melakukan penarikan, sehingga biaya penarikan ditangguhkan.

Pada tahun 2016, PAU telah melakukan penarikan pinjaman (Catatan 20) dimana biaya transaksi yang ditangguhkan dialokasikan untuk menghitung biaya yang diamortisasi.

Nilai tercatat biaya transaksi yang ditangguhkan yang dialokasikan terhadap pinjaman yang belum ditarik diungkapkan di Catatan 14.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan di Catatan 31.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 12.

Deferral of Loan Transaction Costs

The loan facility from International Finance Corporation (IFC) requires transaction costs (Note 20). The loan drawdown can be performed when PAU meets several criteria that are required by IFC. Since the date of facility agreement was signed up to December 31, 2015, PAU is still in process to obtain approval from IFC to make drawdown, hence the loan transaction cost are deferred.

In 2016, PAU has made a drawdown of the loan (Note 20) where deferred transaction costs were allocated to calculate its amortized cost.

The carrying amounts of deferred transaction costs allocated for loans that have not yet been drawdown are disclosed in Note 14.

Post-employment Benefits Obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations.

Employee benefits obligations is disclosed in Note 31.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	US\$	US\$	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	19.025	13.883	U.S. Dollar
Rupiah	37.806	13.305	Rupiah
Yen Jepang	3	270	Japanese Yen
Dolar Singapura	8	3	Singapore Dollar
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	114.891	124.532	PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	378.295	375.670	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta
PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta	33.206	2.226	PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Palembang	431	1.243	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Palembang
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	30	21	PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.594.471	47.112.877	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	3.736.440	3.216.025	PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	8.217	8.262	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta	-	-	PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	<u>45.000.000</u>	<u>40.000.000</u>	United Overseas Bank Limited, Singapore
Jumlah	<u>51.922.822</u>	<u>90.868.317</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	-	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,80%	0,75%	U.S. Dollar

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

There is no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar 1 bulan.

The above time deposits have terms of 1 month.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
	US\$	US\$
a. Berdasarkan pelanggan PT Pertamina EP PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	6.465.098	3.361.825
	<u>5.662.093</u>	<u>4.296.536</u>
Jumlah	<u>12.127.191</u>	<u>7.658.361</u>
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya Belum jatuh tempo Sudah jatuh tempo: 1 - 30 hari Lebih dari 30 hari	6.370.878	2.414.681
	362.454	348.475
	<u>5.393.860</u>	<u>4.895.205</u>
Jumlah	<u>12.127.191</u>	<u>7.658.361</u>
c. Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat	<u>12.127.191</u>	<u>7.658.361</u>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Piutang usaha dari Pertamina merupakan penjualan elpiji. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Elpiji yang ditandatangani tanggal 14 Agustus 2007, semua elpiji hasil produksi Perusahaan dijual kepada Pertamina (Catatan 35b).

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Semua piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang usaha akan tertagih.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

a. By customers PT Pertamina EP PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	
Total	
b. Aging of trade receivables that are not impaired Not yet due Overdue: 1 - 30 days More than 30 days	
Total	
c. By currency U.S. Dollar	

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade accounts receivables.

Trade accounts receivable from Pertamina represents sale of LPG. LPG is sold solely to Pertamina, based on LPG Sales and Purchase Agreement entered into on August 14, 2007 (Note 35b).

The Group does not hold any collateral over these balances.

Trade accounts receivable are used as collateral to secure the bank loans (Note 21).

No allowance for impairment losses was provided on trade accounts receivable, as management believes that all those receivables are fully collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
	US\$	US\$
a. Berdasarkan jenis Karyawan Lain-lain	128.578	153.881
	<u>-</u>	<u>1.191</u>
Jumlah	<u>128.578</u>	<u>155.072</u>
b. Berdasarkan mata uang Rupiah Dollar Amerika Serikat	128.578	153.881
	<u>-</u>	<u>1.191</u>
Jumlah	<u>128.578</u>	<u>155.072</u>

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

a. By nature Employees Others	
Total	
b. By currencies Rupiah U.S. Dollar	
Total	

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat sepenuhnya ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on other accounts receivable, as management believes that all those receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
	US\$	US\$
Barang jadi		
Elpiji	81.798	83.890
Propana	5.302	6.214
Kondensat	10.519	12.142
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>901.014</u>	<u>909.718</u>
Jumlah	<u>998.633</u>	<u>1.011.964</u>

8. INVENTORIES

Finished goods	
LPG	
Propane	
Condensate	
Factory spareparts and supplies	
Total	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

No inventory has been used as collateral to secure the bank loans.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada PT Tridharma Proteksi dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 1 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, all inventories were insured with PT Tridharma Proteksi against all risks for US\$ 1 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
	US\$	US\$
Pajak Pertambahan Nilai	29.183.005	21.437.757
Klaim Pengembalian Pajak	559.384	559.384
Pajak penghasilan Pasal 25 (Catatan 30)		
2016	1.051.381	1.051.381
2015	585.926	585.926
2014	<u>1.604.520</u>	<u>1.639.223</u>
Jumlah	<u>32.984.215</u>	<u>25.273.671</u>

9. PREPAID TAXES

Value Added Tax	
Claim for Tax Refund	
Income tax Article 25 (Note 30)	
2016	
2015	
2014	

Pada tanggal 12 Mei 2015, PAU menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal April 2014 dengan jumlah sebesar Rp 7.487.475.225 (setara dengan US\$ 542.767).

On May 12, 2015, PAU received Tax Assessment Letter confirming the overpayment (SKPLB) of Value Added Tax for the fiscal period of April 2014 amounting to Rp 7,487,475,225 (equivalent to US\$ 542,767).

Pada tanggal 21 Januari 2016, Perusahaan menerima restitusi pajak sebesar US\$ 187.924 berdasarkan SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Oktober sampai Desember 2014 dan Januari 2015.

Pada tanggal 17 Agustus 2016, Perusahaan menerima restitusi pajak sebesar US\$ 98.939 berdasarkan SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Mei sampai Agustus 2015 dan Februari 2015.

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan menerima restitusi pajak sebesar US\$ 885.915 berdasarkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Perusahaan untuk periode fiskal 2014.

On January 21, 2016, the Company received tax restitution amounting to US\$ 187,924 based on the SKPLB of Value Added Tax for the fiscal periods from October through December 2014 and January 2015.

On August 17, 2016, the Company received tax restitution amounting to US\$ 98,939 based on the SKPLB of Value Added Tax for the fiscal periods from May through August 2015 and February 2015.

On September 29, 2016, the Company received tax restitution amounting to US\$ 885,915 based on the SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal period 2014.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada dan penyelesaian pembayaran uang kepada PT Rekayasa Industri untuk pembangunan pabrik amonia (Catatan 35c). Uang muka ini digunakan untuk kontruksi pabrik ammonia sebelum perpindahan kepemilikan ke PAU.

Manajemen yakin bahwa pabrik amonia akan selesai pada Januari 2018.

10. ADVANCES FOR THE PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account represents advance payments and progress payments payable to PT Rekayasa Industri for the construction of the ammonia plant (Note 35c). The advances are utilized for the construction of ammonia plant prior to transfer of ownership.

The management believes that the ammonia plant will be completed by January 2018.

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	US\$	US\$	
Uang muka yang dibayarkan saat awal proyek	50.786.000	50.786.000	Advances paid on beginning of the project
Uang muka atas perkembangan pengerjaan proyek	<u>405.917.408</u>	<u>331.122.263</u>	Advances on progress of project work
Jumlah	<u><u>456.703.408</u></u>	<u><u>381.908.263</u></u>	Total

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	01/01/2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30/09/2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	7.839.715	5.927	-	-	7.845.642	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	29.523.123	1.679.798	-	-	31.202.921	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	37.362.838	1.685.725	-	-	39.048.563	Sub-total
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	16.036.619	24.190	-	-	16.060.809	Land
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	1.512.474	233.274	-	-	1.745.748	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	928.279	80.668	-	-	1.008.947	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	60.291.288	36.383.566	-	-	96.674.854	Construction in progress
Sub-jumlah	78.768.660	36.721.698	-	-	115.490.358	Sub-total
Jumlah	116.131.498	38.407.423	-	-	154.538.921	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	761.587	571.361	-	-	1.332.948	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	3.528.397	2.854.755	-	-	6.383.152	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	4.289.984	3.426.116	-	-	7.716.100	Sub-total
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	911.130	227.833	-	-	1.138.963	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	415.294	146.403	-	-	561.697	Transportation equipment
Sub-jumlah	1.326.424	374.236	-	-	1.700.660	Sub-total
Jumlah	5.616.408	3.800.352	-	-	9.416.760	Total
Nilai Tertecat Bersih	110.515.090				145.122.162	Net Carrying Amount
	01/01/2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	7.839.715	-	-	-	7.839.715	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	27.800.356	1.668.629	-	54.138	29.523.123	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	35.640.071	1.668.629	-	54.138	37.362.838	Sub-total
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	14.679.207	1.357.412	-	-	16.036.619	Land
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	1.199.164	313.310	-	-	1.512.474	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	526.295	401.984	-	-	928.279	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	35.527.843	24.817.583	-	(54.138)	60.291.288	Construction in progress
Sub-jumlah	51.932.509	26.890.289	-	(54.138)	78.768.660	Sub-total
Jumlah	87.572.580	28.558.918	-	-	116.131.498	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	-	761.587	-	-	761.587	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	3.528.397	-	-	3.528.397	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	-	4.289.984	-	-	4.289.984	Sub-total
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	643.153	267.977	-	-	911.130	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	266.986	148.308	-	-	415.294	Transportation equipment
Sub-jumlah	910.139	416.285	-	-	1.326.424	Sub-total
Jumlah	910.139	4.706.269	-	-	5.616.408	Total
Nilai Tertecat Bersih	86.662.441				110.515.090	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follow:

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 (Satu tahun)/ (One year) US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	2.826.077	2.598.480	3.562.134	Manufacturing expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	697.386	763.022	921.631	General and administrative expenses (Note 28)
Aset dalam penyelesaian	<u>276.889</u>	<u>147.897</u>	<u>222.504</u>	Construction in-progress
Jumlah	<u>3.800.352</u>	<u>3.509.399</u>	<u>4.706.269</u>	Total

*) Tidak diaudit/ *Unaudited*

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Penilaian atas nilai wajar dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan dengan laporan tertanggal 27 Desember 2015. Penilaian aset-aset tersebut menggunakan informasi keuangan per 24 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai biaya.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan yang telah dibayar, sebesar US\$ 8.350.493 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

Perubahan nilai wajar pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan terdiri dari:

	31/12/2015 US\$	
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan gedung:		LPG plant, machinery and equipment and building:
Harga perolehan	53.486.719	Cost
Akumulasi penyusutan yang dieliminasi	<u>(26.455.453)</u>	Accumulated depreciation eliminated
Nilai tercatat pada model biaya	27.031.266	Net book value at cost model
Kenaikan bersih nilai wajar	<u>8.608.805</u>	Increase in the fair value
Nilai tercatat pada model revaluasi	<u>35.640.071</u>	Net book value at revaluation model

Jika aset tetap berupa pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

In December 2015, the Company had applied revaluation model for LPG plant, machinery and equipment and building. The revaluation was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan as stated in the report dated December 27, 2015. The revaluation of those assets used the financial information as of December 24, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's Rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used was the cost approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets, net of tax paid, amounting to US\$ 8,350,493 was recorded as other comprehensive income and accumulated in equity as "Gain on Fixed Assets Revaluation".

Changes in the fair value of LPG plant, machinery and equipment and building consist of:

If the LPG plant, machinery and equipment and building were measured using the cost model, the carrying amount would be as follow:

PT SURYA ESA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
- Lanjutan

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
- Continued

	2017 (Sembilan bulan/ Nine months)		2016 (Satu tahun/ One year)		2015 (Satu tahun/ One year)		
	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment US\$	Bangunan/ Building US\$	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment US\$	Bangunan/ Building US\$	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment US\$	Bangunan/ Building US\$	
Biaya perolehan	47.611.728	7.608.994	47.606.419	7.603.067	45.883.652	7.603.067	Cost
Akumulasi penyusutan	31.665.190	2.873.112	28.515.067	2.230.369	24.986.670	1.468.782	Accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	15.946.538	4.735.882	19.091.352	5.372.698	20.896.982	6.134.285	Net carrying amount

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) untuk 13 sampai 20 tahun yang berakhir pada tahun 2017 sampai dengan 2024 dan beberapa bidang tanah di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah dengan HGB seluas 1.920.159 m2 selama 25 sampai 30 tahun sampai than 2032, 2033, 2036 dan 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan HGB karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar US\$ 40 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian.

The Group owns several parcels of land located in Palembang, South Sumatera with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for 13 to 20 years expiring in 2017 to 2024 and several parcels of land in Desa Uso, Batui Subdistrict, Banggai Regency, Central Sulawesi with HGB of 1,920,159 m2 for the period of 25 to 30 years until 2032, 2033, 2036 and 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the HGB, since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Certain items of property, plant and equipment with total amount of US\$ 40 million are used as collateral for bank loan (Note 21).

For the nine months period ended September 30, 2017, there is no borrowing costs capitalized to construction in progress.

Aset tetap, kecuali tanah, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 34 juta dan US\$ 18 juta diasuransikan terhadap segala risiko kepada PT Tridharma Proteksi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 48,04 juta pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada 30 September 2017, aset dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi di PAU, entitas anak, untuk pembangunan pabrik amonia. Pembangunan pabrik amonia milik PAU, entitas anak, dengan perkiraan nilai keseluruhan proyek sebesar US\$ 830 juta diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2017.

Property, plant, and equipment except for land, with the carrying amount of US\$ 34 million and US\$ 18 million are covered by insurance to PT Tridharma Proteksi with total sum insured of US\$ 48,04 million as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Management believes the amounts are sufficient to cover all the risk on the insured assets.

As of September 30, 2017, construction in progress represents cost incurred by PAU, a subsidiary, for the construction of the ammonia plant. The construction of the ammonia plant has an estimated cost of project amounting to US\$ 830 million, which is estimated to be completed at the end of 2017.

12. GOODWILL

Goodwill atas akuisisi entitas anak ditentukan sebagai berikut:

	<u>30/09/2017</u> US\$	<u>31/12/2016</u> US\$	
Saldo awal	23.687.119	23.687.119	Beginning balance
Penambahan dari kombinasi bisnis (Catatan 41)	<u>79.570</u>	<u>-</u>	Additional amount recognized from business combination (Note 41)
Goodwill	<u>23.766.689</u>	<u>23.687.119</u>	Goodwill

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham OBP (Catatan 41).

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

12. GOODWILL

Goodwill on the acquisition of the subsidiaries is determined as follows:

In May 2017, the Company acquired 99.99% of OBP ownership shares (Note 41).

The Group assessed the recoverable amount of goodwill and determined that there is no impairment of goodwill.

13. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih SEPCEM dan PAU. Di bawah ini adalah pergerakan kepentingan non pengendali:

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 (Satu tahun)/ (One year) US\$	
Saldo awal	92.365.378	70.844.310	Beginning balance
Penghasilan komprehensif atas:			Comprehensive income of:
PAU	(2.245.351)	3.277.077	PAU
SEPCEM	-	-	SEPCEM
Kontribusi modal (Catatan 22)	-	-	Capital contribution (Note 22)
Keperentingan non pengendali atas penambahan saham ditempatkan dan disetor di PAU (Catatan 1b)	<u>2.402.766</u>	<u>18.243.991</u>	Non-controlling interest due to additional shares issued and paid-up in PAU (Note 1b)
Saldo akhir	<u>92.522.793</u>	<u>92.365.378</u>	Ending balance

13. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest on the net assets and net losses of SEPCEM and PAU. Below is the movement of non-controlling interests:

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	US\$	US\$	
Aset	<u>668.633.402</u>	<u>597.982.027</u>	Assets
Liabilitas	464.997.041	389.325.999	Liabilities
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	122.181.817	125.193.617	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>81.454.544</u>	<u>83.462.411</u>	Non-controlling interests
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>668.633.402</u>	<u>597.982.027</u>	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	-	-	Revenues
Beban	<u>(758.983)</u>	<u>(304.103)</u>	Expenses
Rugi bersih tahun berjalan	<u>(758.983)</u>	<u>(304.103)</u>	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(452.295)	(182.462)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(306.688)</u>	<u>(121.641)</u>	Non-controlling interest
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	<u>(758.983)</u>	<u>(304.103)</u>	Total net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(2.915.746)	5.098.007	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(1.943.830)</u>	<u>3.398.671</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>(4.859.576)</u>	<u>8.496.678</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.368.041)	4.915.498	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(2.250.518)</u>	<u>3.277.077</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(5.618.559)</u>	<u>8.192.575</u>	Total comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	<u>(17.745.261)</u>	<u>(16.795.915)</u>	Operating activities
Kegiatan Investasi	<u>(119.316.206)</u>	<u>(286.713.408)</u>	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	<u>97.927.702</u>	<u>385.638.178</u>	Financing activities

14. BEBAN TANGGUHAN

14. DEFERRED CHARGES

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	US\$	US\$	
Biaya transaksi pinjaman (Catatan 20 dan 35e)	12.609.384	14.600.901	Loan transaction costs (Notes 20 and 35e)
Biaya profesional	410.128	410.128	Professional fees
Biaya fasilitas (Catatan 35d)	<u>368.636</u>	<u>385.326</u>	Facility fees (Note 35d)
Jumlah	<u>13.388.148</u>	<u>15.396.355</u>	Total

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	US\$	US\$	
PT Pertamina EP	3.057.093	2.061.856	PT Pertamina EP
PT Enerflex	9.078	161.048	PT Enerflex
Lain-lain (dibawah US\$ 50,000)	<u>121.629</u>	<u>281.123</u>	Others (below US\$ 50,000)
Jumlah	<u>3.187.801</u>	<u>2.504.027</u>	Total

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Pembelian bahan baku tidak langsung dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri, mempunyai jangka waktu kredit berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the outstanding balance of trade accounts payables.

16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	US\$	US\$	
Kreditur luar negeri	5.686.689	187.500	Foreign creditors
Kreditur dalam negeri	<u>175.748</u>	<u>30.689</u>	Local creditors
Jumlah	<u>5.862.437</u>	<u>218.189</u>	Jumlah

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Utang lain-lain kepada kreditur luar negeri merupakan utang kepada Gulf Private Equity Partners Ltd dan Kellog Brown & Root LLP.

Other accounts payable to foreign creditors constituted of payable to Gulf Private Equity Partners Ltd and Kellog Brown & Root LLP.

17. UTANG PAJAK

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
2017 (Catatan 30)	881.919	-	2017 (Note 30)
2015	-	-	2015
Pajak pertambahan nilai	-	-	Value added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	4.454	821.100	Article 4 (2)
Pasal 21	62.506	106.471	Article 21
Pasal 23	7.992	6.743	Article 23
Pasal 26	<u>11.177</u>	<u>-</u>	Article 26
Jumlah	<u>968.048</u>	<u>934.314</u>	Total

17. TAXES PAYABLE

18. AKRUAL PENGELUARAN BARANG MODAL

Akun ini merupakan akrual untuk pembayaran uang muka ke kontraktor sehubungan dengan pengeluaran barang modal proyek ammonia (Catatan 10).

18. ACCRUED CAPITAL EXPENDITURES

This account represents accrual for advance payment to contractor in relation to ammonia project capital expenditures (Note 10).

19. BEBAN AKRUAL

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	US\$	US\$	
Bunga	11.239.408	3.758.001	Interest
<i>Commitment fee</i> (Catatan 20)	741.496	769.732	Commitment fee (Note 20)
Jasa manajemen	767.957	201.467	Management fees
Bonus	-	104.543	Bonus
Jasa profesional	81.687	33.586	Professional fees
Lain-lain	216.338	134.955	Others
Jumlah	<u>13.046.887</u>	<u>5.002.284</u>	Total

19. ACCRUED EXPENSES

20. UTANG INSTITUSI KEUANGAN

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	US\$	US\$	
Pinjaman A	77.074.457	60.758.349	Loan A
Pinjaman B	340.275.543	268.241.651	Loan B
Pinjaman C	20.126.000	16.254.000	Loan C
Jumlah	437.476.000	345.254.000	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(21.113.930)</u>	<u>(20.192.832)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>416.362.070</u>	<u>325.061.168</u>	Total

20. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

Pada tahun 2014 dan 2015, PAU menandatangani beberapa perjanjian dengan *International Finance Corporation* (IFC) untuk memperoleh fasilitas pinjaman untuk tujuan pembangunan pabrik ammonia. Fasilitas pinjaman ini terbagi dalam 2 (dua) perjanjian sebagai berikut:

a. Perjanjian pinjaman A dan B

Perjanjian pinjaman A dan B ditandatangani pada tanggal 5 September 2014 dengan nilai maksimum fasilitas pinjaman A dan B masing-masing sebesar US\$ 94.000.000 dan US\$ 415.000.000. Pada tanggal 3 Juli 2015, perjanjian pinjaman ini diubah dengan menambahkan fasilitas pinjaman kontijensi sebesar US\$ 3.000.000 dan mengubah skedul pembayaran pokok dan bunga dimulai pada Oktober 2018.

In 2014, PAU signed several agreements with International Finance Corporation (IFC) to obtain loan facilities for the ammonia plant construction. The loan facilities are separated into these 2 (two) agreements:

a. Loan facility A and B

Loan facilities A and B were signed on September 5, 2014 with maximum facility amounts for loan facilities A and B of US\$ 94,000,000 and US\$ 415,000,000, respectively. On July 3, 2015, the loan agreement has been amended by adding the facilities of contingent loan amounting to US\$ 3,000,000 and change the repayment schedule of principal and interest to start in October 2018.

Biaya transaksi untuk mendapatkan pinjaman tersebut terdiri dari biaya-biaya berikut:

The transaction costs to obtain the loan consist of below:

	<u>Jenis biaya/Fees type</u>	
Biaya komitmen		Commitment fee
Pinjaman A	1.60% per tahun/ <i>per annum</i>	Loan A
Pinjaman B	1.48% per tahun/ <i>per annum</i>	Loan B
Biaya <i>front-end</i>		Front-end fee
Pinjaman A	2% atas pinjaman A/ <i>of loan A</i>	Loan A
Pinjaman B	Nilai yang disetujui dalam surat biaya/ <i>the amount agreed in fee letter</i>	Loan B
Biaya <i>structuring</i> pinjaman A	0.5% atas pinjaman A/ <i>of loan A</i>	Structuring fee of loan A
Biaya supervisi	US\$ 30,000 per tahun/ <i>per annum</i>	Supervision fee

Biaya transaksi tersebut dialokasikan ke setiap penarikan utang dan sisa biaya transaksi yang tidak teralokasi disajikan sebagai *deferred charges* (Catatan 14). Pada bulan Juni 2016, PAU telah mendapatkan persetujuan dari IFC untuk melakukan penarikan. Biaya transaksi yang teralokasi diakui untuk menghitung biaya amortisasi utang.

These transaction costs are allocated to each loan drawdowns and the remaining unallocated transaction costs are presented as deferred charges (Note 14). In June 2016, PAU obtained approval from IFC for the drawdown of the loan. The allocated transaction costs are recognized to calculate the amortized cost of the loan.

Jangka waktu pinjaman A sampai 15 Oktober 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 6 bulan ditambah dengan margin yang sudah ditentukan sebesar 4% per tahun.

The maturity date of Loan A is on October 15, 2027. The Loan A interest rate shall be the rate which is the sum of LIBOR for six months plus a predetermined margin of 4% per annum.

Jangka waktu pinjaman B sampai 15 Oktober 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 6 bulan ditambah dengan margin yang sudah ditentukan sebesar 3,7% per tahun.

The maturity date of loan B is on October 15, 2025. The loan B interest rate shall be the rate which is the sum of LIBOR for six months plus a predetermined margin of 3.7% per annum.

Pembayaran kembali pokok pinjaman A dan B kedua-duanya dilakukan setiap tanggal 15 Oktober dan 15 April bersamaan dengan pembayaran bunga. Pembayaran pokok pinjaman pertama pada tanggal 15 Oktober 2018. Pinjaman ini harus dibayar penuh pada saat jatuh temponya.

Principal repayment and interest payment for both Loans A and B occur every October 15 and April 15. The first principal payment to occur on October 15, 2018. The loan shall be repaid in full when it matures.

Perjanjian atas pinjaman A dan B mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The loan agreement of Loans A and B requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- a. Rasio lancar minimum 1,2
- b. *Liabilities to tangible net worth ratio* maksimum 2,25 sebelum 31 Desember 2018 dan setelah tanggal 31 Desember 2018 maksimum 1,75

- a. Current ratio of at least 1.2
- b. A liabilities to tangible net worth ratio of not more than 2.25 before December 31, 2018, and on December 31, 2018 and thereafter, of not more than 1.75

- c. Setelah tanggal 31 Desember 2018, *prospective debt service coverage ratio* minimum 1,3
- d. Setelah tanggal 31 Desember 2018, *forward debt service coverage ratio* minimum 1,3

b. Perjanjian pinjaman C

Perjanjian pinjaman C ditandatangani pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nilai maksimum fasilitas sebesar US\$ 27.100.000. Biaya transaksi untuk mendapatkan pinjaman tersebut terdiri dari biaya *portfolio supervision fee* sebesar US\$ 10.000 per tahun dan akan terutang pada saat diterimanya surat pernyataan dari IFC. Pada tanggal 31 Desember 2015 PAU belum mendapatkan surat pernyataan dari IFC untuk melakukan penarikan pinjaman tersebut. Pada tanggal 30 September 2017, jumlah yang sudah ditarik adalah sebesar US\$ 16.254.000.

Jangka waktu pinjaman C adalah 15 Oktober 2027. Mulai 1 Januari 2018, bunga pinjaman yang masih harus dibayar akan dihitung per hari dalam jumlah mata uang Dollar Amerika Serikat yang merepresentasikan lebih tinggi dari (i) IRR setara dengan 12% atau (ii) di mana telah terjadi penawaran umum perdana saham yang diizinkan oleh IFC.

Perjanjian atas pinjaman C mensyaratkan PAU untuk mempertahankan rasio keuangan untuk *Liabilities to tangible net worth ratio* maksimum 2,25.

PAU akan membayar kembali jumlah utang yang masih harus dilunasi dalam dua kali pembayaran yaitu pada tanggal 15 Oktober 2026 dan 15 Oktober 2027. Bersama dengan pembayaran pokok pinjaman terakhir, PAU akan membayar ke IFC semua jumlah akrual bunga yang terjadi sampai tanggal pembayaran tersebut.

- c. On December 31, 2018 and at all times thereafter, a current debt service coverage ratio of at least 1.3
- d. On December 31, 2018 and at all times thereafter, a forward debt service coverage ratio of at least 1.3

b. Loan facility C

Loan facility C was signed on December 10, 2015 with maximum facility amount of US\$ 27,100,000. The loan transaction costs consist of portfolio supervision fee amounting to US\$ 10,000 per annum, which is payable upon receipt of a statement from IFC. As of December 31, 2015, PAU has not received a statement from IFC to draw such loan. As of September 30, 2017, the total amount that has been drawn is US\$ 16,254,000.

The maturity date of Loan C is on October 15, 2027. From January 1, 2018, interest on the loan shall accrue from day to day in aggregate amount in U.S. Dollar, which reflects the higher of (i) an IRR equal to 12% or (ii) where there has been an initial public offering of shares as permitted by IFC.

The loan agreement of loan C requires PAU to maintain financial ratios for liabilities to tangible net worth ratio of not more than 2.25.

PAU shall repay the outstanding amount of the loan in two equal installments on October 15, 2026 and October 15, 2027. Together with final installment of the principal of the loan, PAU shall pay to IFC all amounts of interest accrued until such payment date.

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

	<u>30/09/2017</u> US\$	<u>31/12/2016</u> US\$	
<u>Fasilitas kredit investasi</u>			<u>Investment credit facility</u>
Term Loan (TL)	65.000.000	65.000.000	Term Loan (TL)
Pembelian gedung	2.114.241	2.378.922	Purchase of building
<u>Kredit modal kerja</u>			<u>Working capital facility</u>
Letter of credit (LC)	-	-	Letter of credit (LC)
Fasilitas Pajak Penambahan Nilai (PPN)	12.285.085	12.207.366	Value added tax (VAT) loan facility
Jumlah	<u>79.399.326</u>	<u>79.586.288</u>	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek Fasilitas kredit			Less: Current portion Credit facilities
TL	15.600.000	3.900.000	TL
LC	-	-	LC
Pembelian gedung	<u>373.101</u>	<u>370.741</u>	Purchase of building
Jumlah bagian jangka pendek	<u>15.973.101</u>	<u>4.270.741</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang	63.426.225	75.315.547	Total long-term portion
Biaya transaksi belum diamortisasi	<u>(278.416)</u>	<u>(369.147)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman bagian jangka panjang - bersih	<u>63.147.809</u>	<u>74.946.400</u>	Long-term portion - net

a. Fasilitas Kredit Investasi

Fasilitas TL

Pada tanggal 30 Juli 2013, Bank UOB memberikan fasilitas kredit investasi dan modal kerja kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 65 juta.

Fasilitas ini digunakan sebagai suntikan modal kepada PAU selama jangka waktu pinjaman fasilitas TL.

Jangka waktu pinjaman ini adalah tujuh (7) tahun dan pembayaran cicilan pertama akan dilakukan setelah 36 bulan dari tanggal pertama kali penarikan (Oktober 2014). Cicilan pinjaman sebanyak 16 kali dalam jumlah yang sama akan dibayar setiap tiga bulan dan pembayaran terakhir sebesar 4% dari jumlah pinjaman.

Tingkat bunga dari pinjaman bank adalah tingkat bunga yang lebih tinggi antara "jumlah margin per tahun dan 3-bulan LIBOR (3-month London Inter Bank Offered Rate) yang berlaku" atau "jumlah dari 2% per tahun ditambah biaya modal Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan oleh Bank UOB".

a. Investment Credit Facility

TL Facility

On July 30, 2013, Bank UOB granted the Company with letter of credit facility and term loan facilities with maximum amount of US\$ 65 million.

The facility will be used as capital injection into PAU during the tenor of the TL facility.

This facility has term of seven (7) years and the first installment will be due after 36 months from the first drawdown (October 2014). The 16 equal loan installments will be repaid quarterly plus one final installment of the last payment at 4% of the loan principal.

The interest rate of the bank loan will be the higher of "sum of margin per annum and the prevailing 3-month London Inter Bank Offered Rate (LIBOR)" or "sum of 2% per annum and the prevailing USD cost of fund issued by Bank UOB".

Biaya transaksi sehubungan dengan utang bank diamortisasi selama masa pinjaman.

Transaction costs in relation to the bank loans are amortized over the period of bank loan.

Pinjaman Fasilitas TL ini dijamin dengan aset Perusahaan, antara lain:

The TL Facility loan are secured by the Company's assets, among others:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 11);
- bangunan, mesin dan peralatan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 11);
- piutang usaha dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6);
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia; dan
- saham Perusahaan dalam PAU dengan kuasa untuk menjual saham yang tidak dapat ditarik kembali.

- certain land certificates (Note 11);
- fiduciary transfer of ownership of all the Company's building, machinery and equipment (Note 11);
- fiduciary transfer of trade accounts receivable (Note 6);
- fiduciary transfer of insurance claim; and
- the Company's shares in PAU with the irrevocable right to sell the shares.

Perjanjian dari fasilitas pinjaman di atas memuat beberapa persyaratan, antara lain, Perusahaan harus menjaga rasio konsolidasi keuangan tertentu dan Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank UOB:

The agreement relating to the loan facility above contains certain covenants, which among other things, require the Company to maintain certain ratios on its consolidated financial statements and is prohibited to do the following actions without prior written approval from Bank UOB:

- mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang dan membubarkan atau untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, peleburan usaha (konsolidasi), pemisahan usaha (*spin off*);
- melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain, mendirikan entitas anak kecuali untuk rencana atau badan usaha yang sudah diungkapkan dalam perjanjian ini;
- menggadaikan saham Perusahaan atau efek bersifat utang di dalam pasar modal;
- mengalihkan hak dan kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian ini, kecuali kegiatan operasional normal sehari-hari yang wajar;
- mengubah usaha bisnis yang dijalankan saat ini; dan

- to apply for bankruptcy or suspension of debt payment obligations, and dissolve or to make business combination (*merger*), acquisitions, business consolidation, business separation (*spin off*);
- to invest in shares, shares takeover, new investment in other entity, establish the subsidiary except for the entity that had been disclosed in this agreement;
- to mortgage the Company's shares or debt securities in the capital market;
- to assign the Company's rights and obligations under this agreement, unless for the reasonable daily of normal operations;
- to change the current business; and

- melakukan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu maksud dan tujuan, penurunan modal dan perubahan kepemilikan saham pengendali.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 manajemen yakin bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan penting yang diwajibkan oleh pihak bank.

Pembelian Gedung

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 144 tanggal 25 April 2013, Bank UOB memberikan fasilitas kredit investasi untuk pembelian gedung kantor Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 52.850.000.000, jangka waktu angsuran selama 120 bulan atau 10 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan pembelian gedung kantor baru Perusahaan di DBS Tower lantai 18, jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

Bunga kredit Fasilitas ini adalah tingkat bunga yang lebih tinggi antara "5% per tahun ditambah 1 Bulan JIBOR (1-Month Jakarta Inter Bank Offered Rate) yang berlaku" atau "1,5% per tahun ditambah biaya modal Rupiah yang dikeluarkan oleh Bank UOB."

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 28.227.237.986 (setara dengan US\$ 2.114.241) dan Rp 31.963.195.992 (setara dengan US\$ 2.378.922).

Pinjaman Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 11);
- bangunan, mesin dan peralatan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 11);
- piutang usaha dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6);
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia; dan
- saham Perusahaan dalam PAU dengan kuasa untuk menjual saham yang tidak dapat ditarik kembali.

- to change the Company's Article of Association provisions that require the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the purpose and objectives, capital reduction and change of the ownership of the controlling stockholders.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 management believes that the Company has complied with all significant covenants required by the bank.

Purchase of Building

Based on Credit Agreement No. 144 dated April 25, 2013, Bank UOB granted the investment credit facility for the purchase of the Company's office building with maximum amount of Rp 52,850,000,000, payable in installments over a period of 120 months or 10 years. Such loan was used to settle the purchase of the Company's new office building at DBS Tower 18th floor, Prof. Dr. Satrio street, South Jakarta.

The interest rate of the facility is the higher of "the sum of 5% per annum plus the 1-Month Jakarta Inter Bank Offered Rate (JIBOR)" or "the sum of 1.5% per annum plus the Bank UOB's prevailing Indonesian Rupiah cost of fund."

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from the facility above amounted to Rp 28.227.237.986 (equivalent to US\$ 2,114,241) and Rp 31,963,195,992 (equivalent to US\$ 2,378,922) respectively.

The Facility loan is secured by the Company's assets, among others:

- certain land certificates (Note 11);
- fiduciary transfer of ownership of all the Company's building, machinery and equipment (Note 11);
- fiduciary transfer of trade accounts receivable (Note 6);
- fiduciary transfer of insurance claim; and
- the Company's shares in PAU with the irrevocable right to sell the shares.

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja

Fasilitas *Letter of Credit*

Fasilitas ini digunakan untuk memfasilitasi impor mesin atau barang modal lainnya.

Jangka waktu pinjaman ini adalah 360 hari dari penggunaan pertama.

Tingkat bunga dari fasilitas adalah 0,125% per kuartal ditambah komisi US\$ 35 setiap penerbitan *letter of credit*.

Syarat dan ketentuan lain fasilitas ini sama dengan ketentuan dalam fasilitas TL.

c. Fasilitas Pinjaman Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 26 Mei 2015, PAU menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan Bank UOB untuk memperoleh fasilitas sebesar US\$ 40.000.000 (Catatan 35d).

Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 tahun setelah penggunaan pertama kali. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR untuk 3 bulan ditambah dengan margin yang sudah ditentukan sebesar 5% per tahun. Pembayaran Bunga dilakukan setiap kuartal dari masing-masing tanggal penggunaan fasilitas.

Pembayaran kembali pokok fasilitas dilakukan paling lambat 24 bulan dari masing-masing tanggal penggunaan PPN atau penerimaan atas pengembalian PPN dari Direktorat Jenderal Pajak. Fasilitas ini harus dibayar penuh pada saat jatuh temponya.

Perjanjian PPN dengan Bank UOB mensyaratkan PAU untuk memenuhi syarat-syarat dari IFC.

b. Working Capital Facility

Letter of Credit Facility

This facility is used to facilitate the import of machinery or other capital expenditure items.

This facility has a term of 360 days from the first utilization.

The interest rate of this facility is 0.125% per quarter plus US\$ 35 commission for each issuance of letter of credit.

Other terms and conditions of this facility are the same with the terms of the TL facility.

c. Value Added Tax Loan Facility

On May 26, 2015, PAU signed Value Added tax (VAT) loan facility agreement with Bank UOB to obtain the facility amounting to US\$ 40,000,000 (Note 35d).

The maturity date of this facility is 3 years after the first drawdown. The facility interest rate is the sum of JIBOR for three months plus a predetermined margin of 5% per annum. Interest payments occur quarterly from each drawdown date.

Principal repayment of facility will occur at the earlier of 24 months from each VAT loan facility drawdown date or the receipt of VAT refund from the Indonesian Tax Authority. The loan shall be repaid in full when it matures.

The VAT loan facility Agreement with Bank UOB requires PAU to meet the requirements of IFC.

22. KONTRIBUSI MODAL

Pada tanggal 15 September 2015 PAU mendapatkan fasilitas pinjaman subordinasi dari Mitsubishi Corporation sebesar US\$ 25.900.000. Fasilitas pinjaman ini tidak mempunyai tanggal jatuh tempo dan pembayaran bunga 10% atas saldo terutang dimulai pada 1 Januari 2018. PAU telah melakukan penarikan pinjaman sebesar US\$ 15.540.000 yang digunakan untuk kegiatan konstruksi proyek.

Pinjaman ini adalah subordinasi dari kelas-kelas instrumen lain. Arus kas keluar total untuk pembayaran pokok dan bunga selama masa pinjaman subordinasi ini didasarkan secara substansial pada laba rugi.

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	30/09/2017		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> US\$
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	330.000.000	30,00%	3.707.931
PT Ramaduta Teltaka	220.000.000	20,00%	2.471.954
Chander Vinod Laroya (<i>direksi/director</i>)	138.380.400	12,58%	1.469.978
Bank Julius Baer Co Ltd.	58.834.000	5,35%	624.978
Theodore Permadi Rachmat (<i>komisaris/commissioner</i>)	40.186.000	3,65%	426.885
Rahul Puri (<i>komisaris/commissioner</i>)	7.470.400	0,68%	79.356
Mukesh Agrawal (<i>direksi/director</i>)	589.900	0,05%	6.266
Masyarakat/ <i>Public</i> (<i>masing-masing dibawah/each below 5%</i>)	304.539.300	27,69%	3.235.043
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1.100.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>12.022.392</u>

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	31/12/2016		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> US\$
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	330.000.000	30,00%	3.707.931
PT Ramaduta Teltaka	220.000.000	20,00%	2.471.954
Bank Julius Baer Co Ltd.	58.834.000	5,35%	624.978
Theodore Permadi Rachmat (<i>komisaris/commissioner</i>)	40.186.000	3,65%	426.885
Chander Vinod Laroya (<i>direksi/director</i>)	813.700	0,07%	8.644
Mukesh Agrawal (<i>direksi/director</i>)	589.400	0,05%	6.261
Rahul Puri (<i>komisaris/commissioner</i>)	324.600	0,03%	3.448
Masyarakat/ <i>Public</i> (<i>masing-masing dibawah/each below 5%</i>)	449.252.300	40,84%	4.772.291
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1.100.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>12.022.392</u>

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30/09/2017 dan/and 31/12/2016			
	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i> US\$	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i> US\$	Jumlah/ <i>Total</i> US\$	
Penjualan 250.000.000 saham pada penawaran umum perdana	14.460.784	(1.821.792)	12.638.992	Sale of 250,000,000 shares through initial public offering
Pengeluaran 200.000.000 saham melalui konversi obligasi	8.821.815	-	8.821.815	Issuance of 200,000,000 shares through conversion of bonds
Pengeluaran 100.000.000 saham tanpa hak memesan terlebih dahulu	24.786.315	(12.816)	24.773.499	Issuance of 100,000,000 shares without pre-emptive rights
Jumlah	48.068.914	(1.834.608)	46.234.306	Total

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

	2017 (Sembilan bulan)/ <i>(Nine months)</i> US\$	2016 (Sembilan bulan)/ <i>(Nine months)</i> US\$	
	Penjualan elpiji (Catatan 35a dan 35b)	22.682.810	
Jasa pengolahan (Catatan 35a dan 35b)	3.101.844	3.458.258	Processing fees (Notes 35a and 35b)
Jumlah	25.784.654	21.680.020	Total

Seluruh penjualan elpiji, jasa pengolahan dan jasa manajemen diperoleh dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

All LPG sales, processing services and management service are earned from third parties with details as follows:

	2017 (Sembilan bulan)/ <i>(Nine months)</i> US\$	2016 (Sembilan bulan)/ <i>(Nine months)</i> US\$	
	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	22.682.810	
PT Pertamina EP	3.101.844	3.458.258	PT Pertamina EP
Jumlah	25.784.654	21.680.020	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	
Bahan baku digunakan	9.354.800	9.928.654	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	611.466	584.515	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>3.823.034</u>	<u>3.998.563</u>	Manufacturing expenses
Beban Pokok Produksi	13.789.300	14.511.732	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi (Catatan 8)			Finished goods (Note 8)
Awal tahun	102.246	78.569	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(97.620)</u>	<u>(81.213)</u>	At end of year
Beban Pokok Pendapatan	<u>13.793.926</u>	<u>14.509.088</u>	Cost of Revenues

26. COST OF REVENUES

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

Details of manufacturing expenses are as follows:

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	
Penyusutan (Catatan 11)	2.826.077	2.598.480	Depreciation (Note 11)
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	516.206	662.900	Factory spareparts and supplies
Tenaga kerja tidak langsung	121.383	203.775	Indirect labor
Asuransi	89.863	88.485	Insurance
Beban kantor	85.574	111.862	Office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	69.788	117.982	Repairs and maintenance
Sewa peralatan	40.440	50.183	Equipment rental
Transportasi dan akomodasi	13.818	26.431	Transportation and accommodation
Jasa hukum dan lisensi	10.717	49.442	Legal fees and licences
Lain-lain	<u>49.167</u>	<u>89.023</u>	Others
Jumlah	<u>3.823.034</u>	<u>3.998.563</u>	Total

Seluruh bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dibeli dari PT Pertamina EP, pihak ketiga (Catatan 15 dan 35a).

All raw materials used in production process were purchased from PT Pertamina EP, a third party (Notes 15 and 35a).

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan beban promosi dan distribusi produk.

27. SELLING EXPENSES

This account consists of promotion and distribution expenses.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	
Jasa manajemen (Catatan 33a)	1.973.316	1.659.185	Management fees (Note 33a)
Gaji dan tunjangan	1.766.923	1.465.684	Salaries and employee welfare
Penyusutan (Catatan 11)	697.386	763.022	Depreciation (Note 11)
Sewa	141.533	52.943	Rental
Jasa profesional	193.246	283.663	Professional fees
Beban kantor	307.583	149.117	Office expenses
Donasi dan kontribusi	234	13.209	Donations and contributions
Transportasi dan akomodasi	113.154	156.639	Transportation and accommodation
Jasa hukum dan lisensi	12.615	41.580	Legal fees and licenses
Lain-lain	154.059	55.669	Others
Jumlah	5.360.049	4.640.712	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	
Bunga atas pinjaman utang bank	3.225.064	2.697.126	Interest on bank loans
Amortisasi biaya transaksi utang bank	71.763	72.412	Amortisation of bank loan transaction costs
Biaya bank	52.054	4.802	Bank charges
Jumlah	3.348.881	2.774.340	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(1.286.878)	(158.894)	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>(1.286.878)</u>	<u>(158.894)</u>	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	119.677	6.060	The Company
Entitas anak	147.211	125.259	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>266.888</u>	<u>131.319</u>	Subtotal
Jumlah - bersih	<u>(1.019.990)</u>	<u>(27.575)</u>	Total -net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine-month) US\$	2016 (Sembilan bulan)/ (Nine-month) US\$
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.460.844	60.813
Rugi sebelum pajak entitas anak - sebelum eliminasi	<u>964.612</u>	<u>575.613</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u><u>4.425.456</u></u>	<u><u>636.426</u></u>

Current Tax

The reconciliations between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss before tax of subsidiaries - before elimination
Profit before tax of the Company

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

Computation of current tax expense are as follows:

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>4.425.456</u>	<u>636.426</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	190.534	40.498	Employee benefits
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	288.170	-	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bonus	<u>-</u>	<u>30.298</u>	Bonus
Jumlah	<u>478.704</u>	<u>70.796</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban dalam bentuk natura	147.991	75.650	Benefits in kind
Donasi dan kontribusi	22.126	8.783	Donations and contributions
Representasi	13.746	9.403	Representation
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(9.576)	(7.359)	Interest income subject to final tax
Lain - lain	<u>69.063</u>	<u>771</u>	Others
Jumlah	<u>243.350</u>	<u>87.248</u>	Total
Laba kena pajak - Perusahaan	<u><u>5.147.510</u></u>	<u><u>794.469</u></u>	Taxable income - the Company

Beban dan utang pajak kini (pajak dibayar dimuka) dalam adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (prepaid tax) are as follows:

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine-month) US\$	2016 (Sembilan bulan)/ (Nine-month) US\$	
Beban pajak kini - Perusahaan	1.286.878	158.894	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	318.704	307.666	Article 22
Pasal 23	-	7.956	Article 23
Pasal 25	198.124	-	Article 25
Jumlah	516.828	315.622	Total
(Utang pajak) pajak dibayar dimuka - Perusahaan (Catatan 9 dan 17)	(770.050)	156.728	Current (tax payable) prepaid tax - the Company (Notes 9 and 17)

Berdasarkan surat keterangan dari Datindo Entrycom yang merupakan biro administrasi efek Perusahaan No. DE/X/2014-6818 tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas penurunan pajak sebesar 5% sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 77 tahun 2013, tanggal 21 Nopember 2013, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka.

Based on the letter of explanation from Datindo Entrycom, the Company's bureau of securities administration No. DE/X/2014-6818 dated October 6, 2014, the Company is eligible to have facility of 5% reduction from normal tax rate in accordance with Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 77 tahun 2013, dated November 21, 2013, on the reduction of corporate income tax for public companies.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets is as follows:

	01/01/2017 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income US\$	30/09/2017 US\$	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	205.930	47.634	4.915	258.479	Employee benefits obligation
Bonus	96.547	-	-	96.547	Bonus
Aset tetap	242.615	72.043	-	314.658	Property, plant and equipment
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	2.321.480	266.819	-	2.588.299	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	28.279	(8.298)	1.620	21.601	Employee benefits obligation
Aset tetap	(16.359)	558	-	(15.801)	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	2.878.492	378.756	6.535	3.263.783	Deferred tax asset - net

PT SURYA ESA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
- Lanjutan

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
- Continued

	01/01/2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31/12/2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	164.825	41.049	56	205.930	Employee benefits obligation
Bonus	105.279	(8.732)	-	96.547	Bonus
Aset tetap	166.260	76.355	-	242.615	Property, plant and equipment
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	2.273.707	47.773	-	2.321.480	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	18.360	5.909	4.010	28.279	Employee benefits obligation
Aset tetap	(10.983)	(5.376)	-	(16.359)	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>2.717.448</u>	<u>156.978</u>	<u>4.066</u>	<u>2.878.492</u>	Deferred tax asset - net

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, PAU mempunyai akumulasi kerugian fiskal masing-masing sebesar US\$ 9.980.985 dan US\$ 9,285,915. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan kepada pendapatan kena pajak yang terjadi selama masa lima tahun sesudah kerugian fiskal tersebut terjadi.

PAU mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari seluruh rugi fiskal karena manajemen PAU berkeyakinan bahwa PAU akan dapat menggunakan rugi fiskal tersebut terhadap penghasilan kena pajak PAU dimasa yang akan datang (Catatan 4).

As of September 30, 2017, and December 31, 2016, PAU had accumulated fiscal losses amounting to US\$ 9,980,985 and US\$ 9,285,915 respectively. According to tax regulation, such losses may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

PAU recognized deferred tax asset arising from all of its fiscal loss as PAU management believes that PAU will be able to utilize its fiscal losses against its future taxable income (Note 4).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.460.844	60.813	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	<u>964.612</u>	<u>575.613</u>	Loss before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>4.425.456</u>	<u>636.426</u>	Profit before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	1.106.364	127.285	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	60.837	31.609	Tax effect of nontaxable income (nondeductable expenses)
Lain-lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Others
Beban pajak penghasilan Perusahaan	1.167.201	158.894	Income tax expense of the Company
Manfaat pajak penghasilan entitas anak	<u>(147.212)</u>	<u>(131.319)</u>	Income tax benefit of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>1.019.990</u>	<u>27.575</u>	Total Income Tax Expense - Net

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 162 dan 156 karyawan pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016. Imbalan ini merupakan rencana imbalan pasti yang tidak didanai.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded post-employment benefits to employees in accordance with the Law No. 13/2003. Number of employees entitled to post-employment benefits are 162 and 156 employees at September 30, 2017, December 31, 2016, respectively. The post-employment benefit is a defined benefit plan that is unfunded.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefits are as follows:

	2017 (Sembilan bulan) <i>(Nine months)</i> US\$	2016 (Sembilan bulan) <i>(Nine months)</i> US\$	
Biaya jasa kini	190.283	238.140	Current service costs
Biaya jasa lalu	9.808	-	Past service costs
Biaya bunga	<u>79.435</u>	<u>93.626</u>	Interest costs
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>279.526</u>	<u>331.766</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto: (Keuntungan) kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(51.078)	(68.047)	Remeasurement on the net defined benefit liability: Actuarial (gain) loss from experience adjustments
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi demografi	(22.696)	-	Actuarial (gain) loss from change in demographic assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	<u>99.913</u>	<u>84.364</u>	Actuarial loss (gain) from change in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>26.139</u>	<u>16.317</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>305.665</u>	<u>348.083</u>	Total

Dari biaya tahun berjalan, nihil dan US\$ 232.236 masing-masing termasuk dalam beban pokok penjualan tahun 2017 dan 2016, US\$ 305.665 dan US\$ 99.530 masing-masing termasuk dalam beban umum dan administrasi tahun 2017 dan 2016.

Of the expense for the year, nil and US\$ 232,236 were included in cost of sales in 2017 and 2016 respectively, while US\$ 305,665 and US\$ 99,530 were included in general and administrative expenses in 2017 and 2016 respectively.

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Grup sehubungan imbalan pasca kerja adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2017 (Sembilan bulan)/ <u>(Nine months)</u> US\$	2016 (Satu tahun)/ <u>(One year)</u> US\$	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	1.416.717	1.067.237	Beginning balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	190.283	238.140	Current service cost
Biaya jasa lalu	9.808	-	Past service cost
Biaya bunga	79.435	93.626	Interest cost
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(51.078)	(68.047)	Actuarial (gains) losses from experience adjustment
Kerugian aktuarial dari perubahan demografis	(22.696)	-	Actuarial (gains) losses from change in demographic assumptions
Pembayaran imbalan	(66.941)	(1.239)	Benefits paid
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	99.913	84.364	Actuarial (gains) losses from change in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) selisih kurs	(46.981)	2.636	Loss (Gain) on foreign exchange
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>1.608.460</u>	<u>1.416.717</u>	Ending balance of present value of unfunded obligations

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 1.300.232 (meningkat menjadi US\$ 1.021.940).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) menjadi 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 1.302.743 (turun menjadi US\$ 1.017.190).

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease to US\$ 1,300,232 (increase to US\$ 1,021,940).
- If the expected salary growth increases (decreases) to 1%, the defined benefit obligation would increase to US\$ 1,302,743 (decrease to US\$ 1,017,190).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Biaya imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial. Asumsi

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma

utama yang digunakan dalam menentukan perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Radya Aktuaria. The employee benefits obligation valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	2016 (Satu tahun)/ (One year)	
Tingkat diskonto per tahun	7,50 - 8,00%	8,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	12%	12%	Future salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	
<u>Laba</u> Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2.742.346</u>	<u>58.951</u>	<u>Earnings</u> Earnings for computation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u> Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.100.000.000</u>	<u>1.100.000.000</u>	<u>Number of shares</u> Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
*) Tidak diaudit		*) Unaudited	

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Ramaduta Teltaka (RT) dan PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS) adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Akraya International (Akraya) adalah pemegang saham utama TAS.

- PT Ramaduta Teltaka (RT) and PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS) are the Company's stockholders.
- PT Akraya International (Akraya) is the major shareholder of TAS.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Pada tanggal 27 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dan Jasa Tambahan dengan Akraya, dimana Akraya harus memberikan jasa tertentu kepada Perusahaan sebagaimana tercantum dalam perjanjian tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya yang ditentukan kepada manajemen Akraya. Perjanjian ini terakhir diubah tanggal 11 Januari 2011, dimana perjanjian ini akan berakhir pada:

- tanggal dimana kontrak pasokan bahan baku gas dengan Pertamina berakhir dengan atau tanpa perpanjangan kontrak tersebut; atau
- tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa proses produksi elpiji, kondensat dan propana Perusahaan tidak layak lagi secara komersial atau terdapat keadaan ketidakmampuan untuk mendapatkan gas alam mentah selama periode yang memadai; atau
- tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa eksistensi dari Perusahaan dan Akraya tidak berkelanjutan lagi.

Perjanjian diatas akan tetap berlaku walaupun terjadi perubahan pemegang saham atau transfer usaha Perusahaan kepada entitas lain.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. On November 27, 2007, the Company entered into Agreement for Rendering Management Services and Additional Service with Akraya, whereby Akraya shall provide certain services to the Company as stated in such agreement. As compensation, the Company shall pay Akraya a certain management fee. Agreement was last amended on January 11, 2011, in which the agreement will expire on:

- the date when the raw material gas supply contract with Pertamina ended with or without extension of the contract; or
- The date when there is reasonable assurance that the process of production of the Company's LPG, condensate and propane is no longer commercially viable or there is a state of inability to obtain raw natural gas during periods of sufficient; or
- The date when there is reasonable assurance that the existence of the Company and Akraya is no longer sustainable.

The agreement above will remain in force despite of a change in shareholders or transfer of business (business transfer) of the Company to another entity.

Sehubungan dengan Perjanjian tersebut di atas, Perusahaan mengadakan perjanjian lain dengan Akraya pada tanggal 30 Desember 2010, dimana Akraya akan menyediakan jasa tertentu untuk meningkatkan operasi, menciptakan interaksi secara proaktif antara tim pabrik dengan pemasok teknologi, memperkuat pemasaran kondensat untuk mengoptimalkan pendapatan, dan memulai proyek baru bagi Perusahaan. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar fee kepada manajemen Akraya. Jasa manajemen yang dibayarkan kepada Akraya untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 1.183.924 dan US\$ 1.335.365 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

- b. TAS dan Perusahaan adalah sponsor dana proyek PAU (Catatan 35e).
- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 264.432 dan US\$ 310.119.
- d. Grup melakukan transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 22.

34. SEGMENT USAHA

Perusahaan bergerak dalam industri pemurnian LPG. Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu pemurnian LPG.

Manajemen berpendapat bahwa informasi segmen usaha adalah tidak material.

Penjualan LPG adalah 87,97% dan 80,27% dari total pendapatan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 .

In connection with the above-mentioned agreement, the Company entered into another agreement with Akraya on December 30, 2010, in which Akraya will enhance and optimize the Company's operation, create a proactive interface between the plant team and technology suppliers, strengthen condensate marketing to optimize returns, and initiate additional projects for the Company. As compensation, the Company will pay the fees to Akraya's management. Management fee incurred to Akraya for the nine months period ended September 30, 2017 and for the years ended December 31, 2016 amounting to US\$ 1,183,924 and US\$ 1,335,365 respectively, were recorded as part of general and administrative expenses (Note 28).

- b. TAS and the Company are the sponsors of PAU's project fund (Note 35e).
- c. Total salaries and benefits granted to Directors and Commissioners of the Group for the nine months period ended September 30, 2017 and for the years ended December 31, 2016 amounted to US\$ 264,432 and US\$ 310,119 respectively.
- d. The Group engaged in other transactions with its related parties as described in Note 22.

34. OPERATING SEGMENTS

The Company operates in the LPG refining industry. The Company has only one main business segment, which is LPG refining.

Management believes that the business segment information is immaterial.

Sales of LPG represent 87.97% and 80.27% of total revenues for the nine months period ended September 30, 2017 and for the years ended December 31, 2016 , respectively.

35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("JOA") dengan OBP, entitas anak. OBP memiliki izin yang diperlukan untuk mengoperasikan kilang elpiji kecil untuk produksi elpiji, kondensat, dan propana, dan OBP memperoleh kontrak pasokan bahan baku gas dari PT Pertamina EP ("PEP") selama 15 tahun berikutnya atau sampai pengiriman kuantitas jumlah kontrak terpenuhi. Perusahaan memiliki semua sumber daya dan pendanaan yang diperlukan untuk membangun, memiliki dan menjalankan pabrik kilang elpiji. Perusahaan dan OBP bersama-sama mengoperasikan dan menjalankan bisnis elpiji. Kedua pihak sepakat bahwa bahan baku gas yang dibeli dari PT Pertamina EP dengan OBP akan diproses di pabrik elpiji Perusahaan. JOA telah diubah pada tanggal 20 September 2007 dan 28 Desember 2008.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, PT Pertamina EP (PEP) dan OBP menandatangani kesepakatan bersama yang menyetujui perubahan harga pembelian gas dan pemrosesan kondensat. PEP akan membayar biaya pemrosesan kepada Perusahaan atas penyerahan kondensat.

JOA telah diubah beberapa kali; dan pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan dan OBP menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban atas Perjanjian Jual Beli Gas; dimana, OBP akan mengalihkan semua hak kepemilikan dan kepentingan atas Perjanjian Jual Beli Gas yang dimilikinya kepada Perusahaan. Perjanjian ini akan efektif bila telah disahkan oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas). Sampai laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perjanjian tersebut belum disahkan oleh SKK Migas.

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di OBP (Catatan 41).

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On October 11, 2006, the Company entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with OBP, a subsidiary. OBP owns the necessary licenses to operate a mini LPG refinery plant for production of LPG, condensate, and propane, and OBP is awarded a raw feed gas supply contract by PT Pertamina EP ("PEP") over the next 15 years or until the delivery of the total contract quantity is fulfilled. The Company has all the required resources and funding to construct, own and run the LPG refinery plant. The Company and OBP shall jointly operate and run the LPG business. Both parties agreed that the raw gas purchased from PT Pertamina EP by OBP shall be processed in the LPG plant of the Company. The JOA has been amended on September 20, 2007 and December 28, 2008.

On October 16, 2012, PT Pertamina EP ("PEP") and OBP entered into a mutual agreement regarding a new gas purchase price and handling fee of condensate. PEP will pay handling fee to the Company on delivery of condensate.

The JOA has been amended several times; and on December 13, 2012, the Company and OBP entered into Novation of Sales Purchase Agreement; whereas, OBP will be novating all the ownership right of the raw feed gas supply contract to the Company. This novation agreement will become effective upon approval by Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas). As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Novation Agreement has not been approved by SKK Migas.

In May 2017, the Company acquired 99.99% ownership shares in OBP (Note 41).

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan Pertamina, di mana Pertamina akan menjual Elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan setiap harinya untuk memasok sejumlah 110 MT atau jumlah kontrak tahunan 36.300 MT; jumlah kuantitas kontrak 108.900 MT. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun mulai dari tanggal efektif dan sampai semua jumlah kuantitas kontrak telah terpenuhi. Selanjutnya, perjanjian ini dapat diperpanjang dengan permintaan tertulis oleh Perusahaan dalam waktu enam (6) bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini. Pada tanggal 13 Agustus 2013, perjanjian ini telah diperpanjang selama 5 tahun.

- c. Pada tanggal 27 Pebruari 2013, PAU menandatangani perjanjian Engineering, Procurement, and Construction Services ("EPC") dengan Toyo Engineering Corporation ("TEC") dan PT Inti Karya Persada Teknik (Kontraktor) untuk pembangunan pabrik amonia. Perjanjian dengan TEC telah selesai dan diakhiri pada tanggal 22 Oktober 2015. Hasil pekerjaan TEC telah diserahkan ke PAU dan dikapitalisasi di aset dalam penyelesaian (Catatan 11).

Untuk melanjutkan pembangunan pabrik amonia, pada tanggal 22 Juni 2015, PAU menandatangani perjanjian EPC yang baru dengan PT Rekayasa Industri senilai US\$ 507.680.000.

- d. Pada tanggal 26 Mei 2015, PAU memperoleh fasilitas-fasilitas dari Bank UOB sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Pajak Pertambahan Nilai

PAU memperoleh fasilitas sebesar US\$ 40.000.000 yang dapat digunakan untuk membayar pajak domestik atas pertambahan nilai pekerjaan domestik *Engineering Procurement and Construction* ("EPC"). Pada tanggal 30 September 2017 PAU telah menggunakan fasilitas ini. Fasilitas ini efektif sampai 3 tahun dari tanggal penarikan.

- b. On August 14, 2007, the Company entered into LPG Sales Agreement with Pertamina, wherein the former shall sell LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company is required to supply a daily contract quantity of 110 MT or an annual contract quantity of 36,300 MT; total contract quantity is 108,900 MT. This agreement shall be valid over three (3) years period starting from the effective date and until the full contract quantity has been fulfilled. Further, this agreement can be extended by written request by the Company within six (6) months prior to the expiration of this agreement. On August 13, 2013, this agreement has been extended for 5 years.

- c. On February 27, 2013, PAU signed an agreement for Engineering, Procurement, and Construction Services ("EPC") with Toyo Engineering Corporation ("TEC") and PT Inti Karya Persada Teknik (Contractor) for the construction of the ammonia plant. The agreement with TEC has been completed and was terminated on October 22, 2015. The result of TEC's work has been delivered to PAU and capitalized in construction in progress (Note 11).

To continue the construction of ammonia plant, on June 22, 2015, PAU signed a new agreement for EPC with PT Rekayasa Industri amounting to US\$ 507,680,000.

- d. On May 26, 2015, PAU obtained facilities from Bank UOB as follow :

1. Value Added tax (VAT) loan facility

PAU obtained a facility amounting to US\$ 40,000,000 to fund domestic VAT on Engineering Procurement and Construction ("EPC"). As of September 30, 2017, PAU has used this facility. This facility is effective up to 3 years after the first drawdown.

2. *Standby Letter of Credit (SLBC)*

PAU menandatangani perjanjian jual beli gas ("GSA") dengan *Joint Operating Body* Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS) pada tanggal 13 Maret 2014. JOBPMTS akan menyalurkan gas kepada PAU selama 30 bulan dari tanggal perjanjian GSA.

Sehubungan dengan perjanjian ini, PAU memperoleh fasilitas bank garansi sebesar US\$ 6.600.000 untuk menjamin pengiriman gas dan US\$ 50.000.000 untuk menjamin pembayaran GSA. Biaya untuk fasilitas US\$ 6.600.000 adalah 1% per tahun dan 0,5% per tahun setiap tahun berikutnya. PAU telah membayar biaya fasilitas ini selama tahun berjalan yang dicatat sebagai beban tangguhan (Catatan 14). Biaya fasilitas atas US\$ 50.000.000 masih dalam proses penentuan oleh kedua belah pihak.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan dua belas bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas dan sedang diperpanjang dengan pemberitahuan dari kedua belah pihak. Pada tanggal 30 September 2017, fasilitas ini belum digunakan.

3. *Revolving Credit Facility*

PAU memperoleh fasilitas sebesar US\$ 10.000.000 untuk kebutuhan modal kerja pada saat operasi komersial. Biaya atas fasilitas yang akan dibayar sedang dalam proses penentuan oleh PAU dan Bank UOB. Pada tanggal 30 September 2017, fasilitas ini belum digunakan. Fasilitas ini dijamin oleh *pari-passu security sharing* dengan pinjaman IFC.

2. Standby Letter of Credit (SLBC)

PAU entered into a Gas Sales and Purchase Agreement ("GSA") with Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi ("JOBPMTS") dated March 13, 2014. The JOBPMTS will supply gas to PAU for 30 months from the GSA date.

In relation to this agreement, PAU obtained a facility on bank guarantee amounting to US\$ 6,600,000 to guarantee the gas delivery and US\$ 50,000,000 to guarantee the GSA payment. The upfront fee for the US\$ 6,600,000 is at 1% per annum and 0.5% on each anniversary. PAU has paid the upfront fee during the year which was recorded as deferred charges (Note 14). The upfront fee for the US\$ 50,000,000 is yet to be determined by both parties.

This facility is effective up to twelve months from the date of facility agreement and is being renewed upon the notification by both parties. As of September 30, 2017, this facility has not been used.

3. Revolving Credit Facility

PAU obtained a facility amounting to US\$ 10,000,000 for working capital purposes for its commercial operations. The upfront fee and commitment fee to be paid is in the process to be determined by PAU and Bank UOB. As of September 30, 2017, this facility has not been used. This facility is secured by *pari-passu security sharing* with IFC loan.

- e. Perusahaan dan PT Trinugraha Akraya Sejahtera ("TAS") adalah sponsor pinjaman IFC yang digunakan PAU untuk pembangunan proyek amonia. IFC mensyaratkan Perusahaan dan TAS untuk menjamin ketersediaan dana untuk pembangunan proyek secara kontinyu. Maka pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan TAS menandatangani perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank Singapore. Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sebesar US\$ 49.400.000 untuk menjamin pendanaan pembangunan proyek. Surat kredit hanya akan digunakan apabila terdapat kekurangan biaya semua pinjaman IFC telah digunakan.

Biaya upfront untuk fasilitas ini adalah 1% dan biaya surat kredit dihitung pada tarif 2,8% per tahun pada jumlah yang terhutang dari masing-masing surat kredit.

Suku bunga pada masing-masing pinjaman untuk masing-masing jangka waktu adalah suku bunga persentase per tahun yang sama dengan agregat dari:

- i. Margin;
- ii. LIBOR.

Pada 30 September 2017, fasilitas ini belum digunakan, sehingga biaya upfront yang sudah dibayar dicatat di beban tangguhan (Catatan 14).

- f. Pada tanggal 7 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian jasa fasilitas dengan Genesis International Holdings (Genesis). Dalam perjanjian ini, Genesis bertindak sebagai fasilitator untuk mendapatkan *Standby Letter of Credit* ("SBLC") dari JP Morgan Chase Singapore (JPM) sebesar US\$ 15.000.000 untuk menjamin pendanaan pembangunan proyek amonia. Jangka waktu atas SBLC sampai dengan 24 bulan dari tanggal penerbitan perjanjian.

Biaya *upfront* untuk fasilitas ini adalah 3% per tahun dari nilai SBLC. Pembayaran pertama 3% akan dibayar sebelum pencairan SBLC and selanjutnya 3% akan dibayar setiap tahun tanggal penarikan SBLC. Genesis bertanggung jawab untuk membayar biaya *upfront* ke JPM. Genesis membebankan biaya ini ke Perusahaan.

- e. The Company and PT Trinugraha Akraya Sejahtera ("TAS") are the sponsors of the IFC loan used by PAU to develop the ammonia project. IFC required the Company and TAS to continually guarantee the availability of fund for a project development. Hence, on March 31, 2016, the Company and TAS entered into a Credit Agreement with Standard Chartered Bank Singapore. In relation to this agreement, the Company obtained credit facilities amounting to US\$ 49,400,000 to guarantee the funding of project development. The credit letter will be issued only if there is a cost overrun in project development, after utilizing all IFC loan facility has been used.

The upfront fee of this facility is 1% and letter of credit fee is computed at the rate of 2.8% per annum on the outstanding amount of each letter of credit.

The rate of interest on each loan for each term is percentage rate per annum equal to the aggregate of the applicable:

- i. Margin;
- ii. LIBOR.

As of September 30, 2017, this facility has not been used yet, hence the upfront fee that has been paid is recognized as deferred charges (Note 14).

- f. On June 7, 2016, the Company entered into a facilitation services agreement with Genesis International Holdings (Genesis). In the agreement, Genesis acts as facilitator to obtain *Standby Letter of Credit* ("SBLC") from JP Morgan Chase Singapore (JPM) amounting to US\$ 15,000,000 to guarantee the funding for development of ammonia project. The maturity date of the SBLC is up to 24 months from date of issuance.

The upfront fee of this facility is 3% per annum of the SBLC amount to facilitator. The first 3% shall be paid before the issuance of SBLC and further 3% shall be paid on the anniversary of the SBLC. Genesis is responsible to pay this upfront fee to JPM. Genesis charged such fee to the Company.

Bila surat kredit diterbitkan oleh JPM ke Genesis, Genesis akan menagih ke Perusahaan. Sehingga, Perusahaan akan terutang ke Genesis dengan bunga 10% per tahun atas nilai yang terutang. Pada 30 September 2017, tidak ada surat kredit yang diterbitkan. Biaya *upfront* dicatat sebagai biaya yang ditangguhkan (Catatan 14).

In the event of any letter of credit issued by JPM to Genesis, Genesis will charge the Company. As a result, the Company will be liable to Genesis with interest of 10% per annum over the outstanding amount. As of September 30, 2017, there is no letter of credit issued. The upfront fee is recorded as deferred charges (Note 14).

36. KONSENTRASI RISIKO

Seperti dijelaskan dalam Catatan 35a, Perusahaan membeli semua bahan baku dari Pertamina, Badan Usaha Milik Negara. Saat ini, tidak ada sumber lain dari gas alam mentah yang dekat lokasi pabrik elpiji Perusahaan. Gangguan pasokan gas alam mentah dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan elpiji, propana dan kondensat dan kemungkinan kerugian penjualan, yang akan berdampak buruk pada hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak tersebut dengan Pertamina dapat mengakibatkan penghentian bisnis Perusahaan.

36. CONCENTRATED RISK

As described in Note 35a, the Company buys all of its raw materials (raw feed gas) solely from Pertamina, a State-Owned Enterprise. Currently, there is no other source of raw feed gas within the proximity of the Company's LPG plant location. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, Propane and Condensate and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contract with Pertamina could result in cessation of the business of the Company.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

At September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	30/09/2017		31/12/2016		
		Jumlah/ <i>Amount</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in US\$</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in US\$</i>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	7.618.379.228	564.659	6.946.371.692	516.997	Cash and cash equivalents
	Yen	40.476	3	31.435	270	
	SGD	107.936	8	4	3	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	IDR	1.119.836	83	2.083.547.382	155.072	Other accounts receivable from third parties
Pajak dibayar dimuka	IDR	7.547.208.928	559.384	7.515.883.424	559.384	Prepaid taxes
Jumlah aset			<u>1.124.137</u>		<u>1.231.726</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR	3.935.306.084	291.677	3.402.949.156	253.271	Trade accounts payable to third parties
Beban akrual	IDR	4.020.953.300	298.025	2.941.032.912	218.892	Accrued expenses
Utang bank	IDR	192.245.407.821	14.399.326	195.981.365.568	14.586.288	Bank loans
Jumlah liabilitas			<u>14.989.028</u>		<u>15.058.451</u>	Total liabilities
Liabilitas Bersih			<u>(13.864.891)</u>		<u>(13.826.725)</u>	Net Liabilities

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 25 Oktober 2017, 30 September 2017, 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of October 25, 2017, September 30, 2017, December 31, 2016 are as follows:

	25/10/2017 US\$	30/09/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
Mata uang asing				Foreign currencies
IDR	0,000074	0,000074	0,000074	IDR
100 JPY	0,878195	0,887942	0,858923	JPY 100
SGD	0,734080	0,735700	0,692090	SGD

38. SWAP SUKU BUNGA

PAU menggunakan instrumen derivatif terkait suku bunga untuk untuk mengelola eksposur terkait perubahan suku bunga di instrumen pinjaman suku bunga variabel. PAU tidak melakukan instrumen derivatif ini selain untuk tujuan lindung nilai arus kas. PAU tidak melakukan spekulasi menggunakan instrumen derivatif ini.

Dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai eksposur atas perubahan suku bunga, PAU mengekspos dirinya terhadap risiko kredit dan risiko pasar.

Risiko kredit adalah kegagalan atas pihak lawan untuk melaksanakan syarat atas kontrak derivatif. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah positif, pihak lawan berhutang kepada PAU, dimana menyebabkan risiko kredit untuk PAU. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah negatif, PAU berhutang kepada pihak lawan dan, oleh karena itu, tidak terdapat risiko kredit. PAU meminimalkan risiko kredit dalam instrumen derivatif dengan mengikutsertakan transaksi dengan pihak lawan yang kualitas kreditnya dirivui secara teratur. Instrumen keuangan yang diikutsertakan oleh PAU tidak memiliki sifat kontijensi terkait risiko kredit.

Risiko pasar adalah dampak yang berlawanan dalam nilai instrumen keuangan yang dihasilkan dari perubahan suku bunga. Risiko pasar dikaitkan dengan kontrak suku bunga yang dikelola dengan menetapkan dan memantau parameter yang membatasi jenis dan tingkat risiko pasar yang mungkin dilakukan.

38. INTEREST RATE SWAP

PAU uses interest-rate-related derivative instruments to manage its exposure related to changes in interest rates on its variable-rate debt instruments. PAU does not enter into these derivative instruments for any purpose other than cash flow hedging. PAU does not speculate using these derivative instruments.

By using derivative financial instruments to hedge exposures to changes in interest rates, PAU exposes itself to credit risk and market risk.

Credit risk is the failure of the counterparty to perform under the terms of the derivative contract. When the fair value of a derivative contract is positive, the counterparty owes PAU, which creates credit risk for PAU. When the fair value of a derivative contract is negative, PAU owes the counterparty and, therefore, it does not possess credit risk. PAU minimizes the credit risk in derivative instruments by entering into transactions with creditworthy counterparties whose credit quality is reviewed regularly. The derivative instruments entered into by PAU do not contain credit-risk-related contingent features.

Market risk is the adverse effect on the value of a financial instrument that results from a change in interest rates. The market risk associated with interest-rate contracts is managed by establishing and monitoring parameters that limit the types and degree of market risk that may be undertaken.

PAU menilai risiko suku bunga dengan mengidentifikasi dan memantau perubahan eksposur suku bunga secara berkelanjutan yang berlawanan terhadap dampak arus kas masa depan yang diharapkan dan mengevaluasi kesempatan lindung nilai. PAU mempertahankan sistem pengendalian manajemen risiko untuk memantau risiko suku bunga yang timbul dari kewajiban utang PAU dan posisi lindung nilai yang saling hapus. Sistem pengendalian manajemen risiko melibatkan penggunaan teknik analisis, termasuk analisis sensitivitas arus kas, untuk memperkirakan dampak yang diharapkan atas perubahan suku bunga atas arus kas masa depan PAU.

PAU menggunakan bunga variabel *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* untuk bagian utang keuangan atas operasinya. Kewajiban utang memberikan eksposur kepada PAU atas variabilitas dalam pembayaran bunga karena perubahan suku bunga. Manajemen yakin kehati-hatiannya membatasi variabilitas atas bagian pembayaran bunganya. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen mengadakan perjanjian terkait LIBOR berdasarkan swap suku bunga untuk mengelola perubahan atas hasil arus kas dari perubahan dalam tolak ukur suku bunga LIBOR. *Swap* ini mengubah eksposur arus kas bunga variabel atas kewajiban utang terhadap arus kas tetap.

Dalam perjanjian, PAU akan menerima atau membayar bunga atas perbedaan jumlah nosional berdasarkan LIBOR untuk 6 bulan dan jumlah nosional yang sama berdasarkan suku bunga tetap rata-rata tertimbang sebesar 1,1% dari 27 Juni 2016 sampai 15 April 2018 dan 1,525% dari 15 April 2018 sampai 15 April 2023 untuk perjanjian swap suku bunga, dengan demikian membuat setara utang bunga tetap untuk jumlah nosional dari utang lindung nilai. Pada 31 Desember 2016, LIBOR untuk 6 bulan 1,318% per tahun. Pembayaran dilakukan pada 15 April dan 15 Oktober yang dimulai pada tanggal 15 Oktober 2016.

Jumlah nosional bervariasi atas perhitungan periode. Jumlah nosional perjanjian swap suku bunga terutang PAU yang terkait lindung nilai kewajiban utangnya adalah US\$ 266.000.000 pada 30 September 2017. Perjanjian bunga swap akan jatuh tempo pada 15 April 2023 untuk pinjaman A dari IFC and 15 Oktober 2024 untuk pinjaman B dari IFC.

PAU assesses interest rate risk by continually identifying and monitoring changes in interest rate exposures that may adversely impact expected future cash flows and by evaluating hedging opportunities. PAU maintains risk management control systems to monitor interest rate risk attributable to both PAU's outstanding debt obligations as well as PAU's offsetting hedge positions. The risk management control systems involve the use of analytical techniques, including cash flow sensitivity analysis, to estimate the expected impact of changes in interest rates on PAU's future cash flows.

PAU uses the variable-rate London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for a portion of its debt to finance its operations. The debt obligations expose PAU to variability in interest payments due to changes in interest rates. Management believes that it is prudent to limit the variability of a portion of its interest payments. To meet this objective, management enters into LIBOR based interest rate swap agreements to manage fluctuations in cash flows resulting from changes in the benchmark interest rate of LIBOR. These swaps change the variable-rate cash flow exposure on the debt obligations to fixed cash flows.

Under the agreements, PAU will receive or pay interest on the differential of notional amounts based on LIBOR for 6 months and the same notional amounts based on a weighted average fixed interest rate of 1.1% from June 27, 2016 until April 15, 2018, and 1.525% from April 15, 2018 until April 15, 2023 for interest swap agreements, thereby creating the equivalent of fixed-rate debt for the notional amount of its debt hedged. At December 31, 2016, LIBOR for six months was 1.318% per annum. Payments are made at 15 April and 15 October which commenced primarily on October 15, 2016.

The notional amounts vary over the calculation periods. The total notional amount of the Company's interest-rate swap agreements that was entered into hedge has outstanding debt obligation of US\$ 266,000,000 as of September 30, 2017. The interest swap agreements will mature on April 15, 2023 of IFC Loan A and October 15, 2024 of IFC Loan B.

Perubahan nilai wajar atas swap suku bunga dibuat sebagai instrumen lindung nilai yang saling hapus atas variabilitas arus kas yang terkait dengan bunga variabel secara efektif, kewajiban utang jangka panjang dilaporkan dalam akumulasi penghasilan komprehensif lain. Jumlah ini selanjutnya diklasifikasikan sebagai biaya bunga sebagai hasil penyesuaian atas pembayaran bunga lindung nilai dalam periode yang sama dimana terkait dengan pendapatan dampak atas bunga.

Changes in the fair value of interest rate swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with variable-rate, long-term debt obligations are reported in accumulated other comprehensive income. These amounts are subsequently reclassified into interest expense as a yield adjustment of the hedged interest payments in the same period in which the related interest affects earnings.

Tabel berikut menjelaskan derivatif pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

The following table represents the derivatives in place as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

	Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount</i>	Tingkat Bunga Pembayaran Swap/ <i>Pay Swap Rate</i>	Nilai Pasar Pada/ <i>Fair Market Value</i>	
			30 September/ <i>September 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>
	US\$		US\$	US\$
IFC	49.123.000	1,1000%	1.029.226	2.204.000
ANZ	42.782.000	1,1000%	525.352	1.274.251
OCBC	42.782.000	1,1000%	507.203	1.250.398
UOB	42.782.000	1,1000%	515.125	1.245.245
KDB	37.627.000	1,1000%	460.018	1.173.761
HSBC	35.257.000	1,1000%	429.936	1.069.085
SMBC	15.647.000	1,1000%	187.129	291.966
Jumlah/ <i>Total</i>			3.653.989	8.508.706

Dampak atas instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

The effect of derivative instruments on the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016:

Derivatif di PSAK 55		30 September/ <i>September 30, 2017</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
hubungan lindung nilai arus kas/ <i>Derivatives in PSAK 55 cash flow hedging relationships</i>	Porsi yang efektif/ <i>Effective portion</i>	Porsi yang tidak efektif/ <i>Ineffective portion</i>	Porsi yang efektif/ <i>Effective portion</i>	Porsi yang tidak efektif/ <i>Ineffective portion</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
IFC	Interest rate swap	1.029.226	-	2.204.000	-
ANZ	Interest rate swap	525.352	-	1.274.251	-
OCBC	Interest rate swap	507.203	-	1.250.398	-
UOB	Interest rate swap	515.125	-	1.245.245	-
KDB	Interest rate swap	460.018	-	1.173.761	-
HSBC	Interest rate swap	429.936	-	1.069.085	-
SMBC	Interest rate swap	187.129	-	291.966	-
Jumlah/ <i>Total</i>		3.653.989	-	8.508.706	-

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, dan bagian yang tidak efektif diakui di keuntungan dan kerugian lainnya yang

The effective portion of changes in the fair value of such derivative is recognized in other comprehensive income, and the ineffective portion are recognized in other gains and losses

merupakan bagian dari laba rugi. Porsi tersebut dikeluarkan dari pengujian efektifitas.

item, which part of the profit or loss. Such portion one excluded from effectiveness testing.

39. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN **39. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Derivatif yang digunakan untuk <i>indung nilai/ Derivatives used for hedging</i>	
	US\$	US\$	US\$	
30 September 2017				September 30, 2017
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	51.865.917	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	12.127.191	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	81.536	-	-	Other accounts receivable from third parties
Derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai	-	-	3.653.989	Derivatives designated and effective as hedging instrument
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	3.348.771	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	5.701.467	-	Other accounts payable to third parties
Akrual untuk pengeluaran barang modal	-	14.964.453	-	Accrued for capital expenditures
Beban akrual	-	13.046.887	-	Accrued expenses
Utang bank	-	15.973.101	-	Bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi porsi lancar				Long-term loan - net of current portion
Institusi keuangan	-	416.362.070	-	Financial institution
Bank	-	63.147.809	-	Bank
Jumlah	<u>64.074.644</u>	<u>532.544.558</u>	<u>3.653.989</u>	Total
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Derivatif yang digunakan untuk <i>indung nilai/ Derivatives used for hedging</i>	
	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2016				December 31, 2016
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	90.844.772	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	7.658.361	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	155.072	-	-	Other accounts receivable from third parties
Derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai	-	-	8.508.706	Derivatives designated and effective as hedging instrument
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	2.504.027	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	218.189	-	Other accounts payable to third parties
Akrual untuk pengeluaran barang modal	-	44.595.727	-	Accrued for capital expenditures
Beban akrual	-	5.002.284	-	Accrued expenses
Utang bank	-	4.270.741	-	Bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi porsi lancar				Long-term loan - net of current portion
Institusi keuangan	-	325.061.168	-	Financial institution
Bank	-	74.946.400	-	Bank
Jumlah	<u>98.658.205</u>	<u>456.598.536</u>	<u>8.508.706</u>	Total

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia

The Group has no financial asset categorized as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL), held

untuk dijual dan liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

to maturity and available-for-sale and financial liability categorized as at FVTPL.

40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen risiko modal

a. Capital risk management

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stockholders through the optimization of debt and equity balance.

Struktur modal Grup terdiri dari utang institusi keuangan (Catatan 20), utang bank (Catatan 21) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham, terdiri dari modal saham (Catatan 23), tambahan modal disetor (Catatan 24), penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non pengendali (Catatan 13).

The capital structure of the Group consists of loan from financial institution (Note 20), bank loans (Note 21) offset by cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders, comprising capital stock (Note 23), additional paid-in capital (Note 24), other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Note 13).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of September 30, 2017, December 31, 2016 are as follows:

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	US\$	US\$	
Pinjaman:			Debt:
Utang bank	79.120.910	79.217.141	Bank loans
Utang institusi keuangan	416.362.070	325.061.168	Financial institution loan
Kas dan setara kas	<u>(51.922.822)</u>	<u>(90.868.317)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	443.560.158	313.409.992	Net debt
Ekuitas	<u>210.216.819</u>	<u>210.267.941</u>	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	<u>211%</u>	<u>149%</u>	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko harga, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk tim Manajemen Resiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan resiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung resiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi resiko tersebut.

i. Manajemen resiko harga gas

Harga gas sangat labil serta naik dan turun. Saat ini terdapat resiko yang tinggi bahwa harga gas akan mengalami fluktuasi yang signifikan. Grup dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga gas.

Grup yakin bahwa cara mengelola resiko fluktuasi harga gas yang paling baik adalah dengan mengelola biaya produksi dan optimisasi operasi kilang.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management team to assist the Board of Commissioners in determining the policy and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Gas price risk management

The gas prices are very unstable. Currently, there is a risk that the gas price will fluctuate significantly. The Group might be negatively impacted by the decrease in the gas price.

The Group believes that the best way to manage the gas price fluctuation is by managing the production cost and optimizing the operation of the plant.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat dan eksposur mata uang Grup sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Walaupun demikian, beban operasi Grup yang transaksinya dalam mata uang Rupiah adalah tidak material.

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Sebagaimana dijelaskan di Catatan 38, untuk mengatasi risiko suku bunga, PAU, entitas anak, melakukan *swap* suku bunga. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas di dalam Grup karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat suku bunga yang menguntungkan. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas (v) dibawah.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

ii. Foreign exchange risk management

The Group's functional currency is U.S. Dollar and its exchange rate exposure arises mainly from transactions denominated in Rupiah, which are mainly the operating expenses. However, the Group's operating expenses which are transacted in Rupiah currency is immaterial.

iii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. As disclosed in Note 38, in order to manage interest rate risk, PAU, a subsidiary, entered into an interest rate swap. The risk on interest rate is limited to the rest of the group as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. The Group has a policy of obtaining financing that would provide reasonable interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group's exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table in (v) below.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 masing-masing akan turun/naik sebesar US\$ 1.291.341, US\$ 920.047 dan US\$ 195.238. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kegagalan pihak kedua dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri Pertambangan, Minyak dan Gas di Indonesia. Untuk 30 September 2017, 31 Desember 2016, dua pelanggan Grup memiliki kontribusi 100% dari jumlah penjualan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah badan usaha milik negara dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the nine months period ended September 30, 2017 and for the years ended December 31, 2016 would decrease/increase by US\$ 1,291,341, US\$ 920,047 and US\$ 195,238, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade and other accounts receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other accounts receivable are entered into with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's customer base is concentrated in the Mining, Oil and Gas industry in Indonesia. For September 30, 2017, December 31, 2016, two customers accounted for 100% of the total sales. Management believes that the credit risk is limited as the Group's customers are the state-owned enterprises and the Group did not experience any difficulties in collecting its receivables.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Dewan Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan manajemen kebutuhan likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

v. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, which are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT SURYA ESA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
- Lanjutan

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
- Continued

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Maturitas					Jumlah/ Total	
		Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
30 September 2017								September 30, 2017
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		2.364.261	984.510	-	-	-	3.348.771	Trade payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	5.701.467	-	-	-	5.701.467	Other accounts payable to a third party
Akrual untuk pengeluaran barang modal		-	-	14.964.453	-	-	14.964.453	Accrued for capital expenditures
Beban akrual		-	-	13.046.887	-	-	13.046.887	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	5-9	-	-	15.973.101	63.147.809	-	79.120.910	Bank loans
Utang institusi keuangan	4,3 - 5,3	-	-	-	233.021.450	183.340.620	416.362.070	Financial institution loan
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang institusi keuangan	12	-	-	-	8.657.718	24.741.297	33.399.015	Financial institution loan
Jumlah		2.364.261	6.685.977	43.984.441	304.826.977	208.081.917	565.943.573	Total
31 Desember 2016								December 31, 2016
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		931.756	1.572.271	-	-	-	2.504.027	Trade payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	218.189	-	-	-	218.189	Other accounts payable to third parties
Akrual untuk pengeluaran barang modal		-	44.595.727	-	-	-	44.595.727	Accrued for capital expenditures
Beban akrual		-	-	5.002.284	-	-	5.002.284	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	5-9	-	-	3.904.418	76.185.152	-	80.089.570	Bank loans
Utang institusi keuangan	4,3 - 5,3	-	-	-	224.472.896	183.340.620	407.813.516	Financial institution loan
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang institusi keuangan	12	-	-	-	9.893.268	24.741.297	34.634.565	Financial institution loan
Jumlah		931.756	46.386.187	8.906.702	310.551.316	208.081.917	574.857.878	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tidak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
30 September 2017							September 30, 2017
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha dari pihak ketiga		3.376.091	2.994.787	5.756.313	-	12.127.191	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		83	-	-	-	83	Other accounts receivable from third parties
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Bank	2-4	-	6.865.917	-	-	6.865.917	Banks
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Bank	1	-	45.000.000	-	-	45.000.000	Banks
Jumlah		<u>3.376.174</u>	<u>54.860.704</u>	<u>5.756.313</u>	<u>-</u>	<u>63.993.191</u>	Total
31 Desember 2016							December 31, 2016
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha dari pihak ketiga		2.414.681	348.475	4.895.205	-	7.658.361	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		155.072	-	-	-	155.072	Other accounts receivable from third parties
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Bank	2-4	50.868.317	-	-	-	50.868.317	Banks
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Bank	1	-	40.162.210	-	-	40.162.210	Banks
Jumlah		<u>53.438.070</u>	<u>40.510.685</u>	<u>4.895.205</u>	<u>-</u>	<u>98.843.960</u>	Total

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga variabel baik untuk aset keuangan maupun liabilitas non-derivatif dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jatuh tempo jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

c. Fair value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
 - Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
 - Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30/09/2017	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	
Aset yang nilai wajarnya diukur					Assets for which fair values are measured
Bangunan	-	7.845.642	-	7.845.642	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	31.202.921	-	31.202.921	LPG plant, machinery and equipment
Aset derivatif	-	3.653.989	-	3.653.989	Derivative asset
Jumlah	-	42.702.552	-	42.702.552	Total
31/12/2016	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	
Aset yang nilai wajarnya diukur					Assets for which fair values are measured
Bangunan	-	7.839.715	-	7.839.715	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	29.523.123	-	29.523.123	LPG plant, machinery and equipment
Aset derivatif	-	8.508.706	-	8.508.706	Derivative asset
Jumlah	-	45.871.544	-	45.871.544	Total

41. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, pada tanggal 26 Mei 2017, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 119 lembar saham OBP dengan biaya akuisisi Rp 119.999.000 (setara dengan US\$ 9.026), yang memberikan pengendalian kepada Perusahaan atas kebijakan keuangan dan operasi dari OBP. Biaya-biaya yang berkaitan dengan akuisisi sejumlah US\$ 702 dikeluarkan dari biaya akuisisi dan diakui sebagai beban pada periode bersangkutan, pada akun beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

OBP diakuisisi sehingga dapat melanjutkan perluasan aktivitas Grup pada perdagangan umum.

Kepentingan nonpengendali sebesar 0,01% diakui pada tanggal akuisisi, diukur dari nilai wajar kepentingan nonpengendali sejumlah US\$ 0,08 (setara dengan Rp 1.000). Estimasi nilai wajar diterapkan dengan metode pendekatan pendapatan.

41. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1b, on May 26, 2017, the Company acquired 99,99% equity ownership or 119 shares of OBP at acquisition cost of Rp 119,999,000 (equivalent to US\$ 9,026), which provided the Company control over OBP. Acquisition-related costs amounting to US\$ 702 have been excluded from the total acquisition cost and have been recognized as an expense in the period, within the general and administrative expenses line item in profit or loss.

OBP was acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on general trading.

The non-controlling interest of 0.01%, recognized at acquisition date, was measured by reference to the fair value of the non-controlling interest which amounted to US\$ 0.08 (equivalent to Rp 1,000). The fair value was estimated by applying the income approach method.

Pada saat tanggal akuisisi OBP, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai berikut:

As of date of the acquisition of OBP, the fair value of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	<u>US\$</u>	
Kas dan setara kas	109	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.140.752	Trade accounts receivable
Utang usaha	<u>(2.211.405)</u>	Trade accounts payable
Nilai wajar liabilitas bersih yang diakuisisi	<u>(70.544)</u>	Fair value of net liabilities acquired

Arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	<u>US\$</u>	
Imbalan yang dialihkan	9.026	Consideration transferred
Ditambah: Kepentingan nonpengendali	-	Add: Non-controlling interest
Dikurangi: Nilai wajar liabilitas bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(70.544)</u>	Less: Fair value of identifiable net liabilities acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 12)	<u>79.570</u>	Goodwill arising from acquisition (Note 12)
Biaya akuisisi	9.026	Acquisition cost
Dikurangi: Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>109</u>	Less: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>8.917</u>	Net cash outflow on acquisition

42. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

42. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Grup melakukan penyajian kembali beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 akibat dari perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 3m).

The Group restated certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 as a result of the change in accounting policy (Note 3m).

	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before</i> <i>restatement</i> US\$	Disajikan kembali/ <i>Restatement</i> US\$	Setelah disajikan kembali/ <i>After</i> <i>restatement</i> US\$	
Penghasilan komprehensif lain	12.265.433	(439.455)	11.825.978	Other comprehensive income
Saldo laba	47.097.624	439.455	47.537.079	Retained earnings

43. REKLASIFIKASI AKUN

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Grup melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 untuk menyesuaikan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian 30 September 2017.

The Group reclassified certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 to conform to the presentation of consolidated statement of financial position as of September 30, 2017.

	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Sebelum reklasifikasi/ Before <i>reclassification</i> US\$	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> US\$	Setelah reklasifikasi/ After <i>reclassification</i> US\$	
Utang usaha kepada pihak ketiga	2.722.216	(218.189)	2.504.027	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	218.189	218.189	Other accounts payable to third parties

44. TRANSAKSI NON KAS

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

44. NON-CASH TRANSACTIONS

The Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 (Satu tahun)/ (One year) US\$	
Uang muka pembelian aset tetap dari utang usaha dan beban akrual	14.964.453	44.595.727	Advance for purchase of property and equipment through accounts payable and accrued expenses
Biaya pinjaman yang belum dibayar dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian	-	3.723.090	Unpaid borrowing cost capitalized to construction in progress
Kapitalisasi beban penyusutan kepada aset dalam penyelesaian	276.889	222.504	Capitalization of depreciation expense to construction in progress
Beban manfaat karyawan yang belum dibayar dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian	66.973	72.589	Unpaid of employee benefits expense capitalized to construction in progress

45. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi dalam entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 90 sampai dengan 94. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of the Parent Entity only comprise statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in a subsidiary.

Financial information of the Parent Entity only, was presented on pages 90 to 94. These Parent Entity only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

**46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 89 dan informasi keuangan tambahan dari halaman 90 sampai 94 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2017.

**46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 89 and the supplementary financial information on pages 90 to 94 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 25, 2017.

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016 *)</u>	
	US\$	US\$	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.896.274	2.708.022	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	12.127.191	7.658.361	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	4.096.878	2.543.138	Related parties
Pihak ketiga	81.511	106.309	Third parties
Uang muka	222.002	200.193	Advance payment
Persediaan	998.633	1.011.964	Inventories
Pajak dibayar dimuka	5.385.181	5.232.105	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	353.517	158.550	Prepaid expenses
	<u>26.161.187</u>	<u>19.618.642</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	145.101.214	143.212.214	Investments in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 8.434.059 pada 30 September 2017, US\$ 4.972.239 pada 31 Desember 2016 dan US\$ 567.577	30.099.539	33.542.050	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 8,434,059 as of September 30, 2017, US\$ 4,972,239 as of December 31, 2016
Aset pajak tangguhan	781.552	545.092	Deferred tax assets
Biaya yang ditangguhkan	4.096.826	2.542.603	Deferred charges
Aset lain-lain	12.771	6.838	Other assets
	<u>180.091.902</u>	<u>179.848.797</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>206.253.089</u></u>	<u><u>199.467.439</u></u>	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.986.354	2.061.856	Related party
Pihak ketiga	4.227.534	2.980.653	Third parties
Utang pajak	893.415	97.857	Taxes payable
Beban akrual	2.002.875	1.405.206	Accrued expenses
Utang bank - bagian jangka pendek	15.973.101	4.270.741	Bank loans - current portion
	<u>26.083.279</u>	<u>10.816.313</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	50.862.724	62.739.034	Long-term bank loans - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja	1.300.961	1.149.478	Employee benefits liability
	<u>52.163.685</u>	<u>63.888.512</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.200.000.000 saham			Authorized - 2,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.100.000.000 saham	12.022.392	12.022.392	Subscribed and paid-up - 1,100,000,000 shares
Tambahan modal disetor	46.234.306	46.234.306	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	8.116.159	8.460.495	Other comprehensive income
Saldo laba	61.633.267	58.045.421	Retained earnings
	<u>128.006.124</u>	<u>124.762.614</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>206.253.089</u></u>	<u><u>199.467.439</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

**) As restated (Note 42)

INFORMASI TAMBAHAN
PT SURYA ESA PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (ENTITAS INDUK)
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2016

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SURYA ESA PERKASA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (PARENT ENTITY)
FOR THE NINE MONTHS PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 *) (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	
PENDAPATAN	25.784.654	21.680.020	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>13.787.632</u>	<u>14.509.088</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>11.997.022</u>	<u>7.170.932</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(4.247.486)	(4.075.961)	General and administration expenses
Beban keuangan	(3.299.337)	(2.769.539)	Finance costs
Beban penjualan	(54.308)	(57.376)	Selling expenses
Penghasilan bunga	9.576	7.359	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>19.988</u>	<u>361.011</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	4.425.456	636.426	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(1.167.202)</u>	<u>(158.894)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN	<u>3.258.255</u>	<u>477.532</u>	PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	Gain on fixed assets revaluation
Pengukuran kembali kewajiban imbangan pasti	(19.660)	(186)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang	<u>4.915</u>	<u>37</u>	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan setelah pajak	<u>(14.745)</u>	<u>(149)</u>	Total other comprehensive income for the period/year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	<u><u>3.243.510</u></u>	<u><u>477.383</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

**) As restated (Note 42)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 1 Januari 2016	12.022.392	46.234.306	8.900.173	57.141.329	124.298.200	Balance as of January 1, 2016
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(223)	464.637	464.414	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(439.455)	439.455	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2016	12.022.392	46.234.306	8.460.495	58.045.421	124.762.614	Balance as of December 31, 2016
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	(14.745)	3.258.255	3.243.510	Total comprehensive income for the period
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(329.591)	329.591	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
Saldo per 30 September 2017	<u>12.022.392</u>	<u>46.234.306</u>	<u>8.116.159</u>	<u>61.633.267</u>	<u>128.006.124</u>	Balance as of September 30, 2017

INFORMASI TAMBAHAN
PT SURYA ESA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (ENTITAS INDUK)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SURYA ESA PERKASA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS (PARENT ENTITY)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016

	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	2016 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	21.315.824	20.489.094	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(13.620.405)</u>	<u>(14.479.651)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	7.695.419	6.009.443	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(3.255.985)	(2.428.189)	Finance charges paid
Penerimaan restitusi pajak	-	286.863	Proceed from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(516.828)</u>	<u>(842.450)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>3.922.606</u>	<u>3.025.667</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	9.576	7.359	Interest received
Kontribusi modal pada entitas anak	(1.889.000)	-	Capital contribution in a subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(36.027)	(131.012)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas anak	<u>-</u>	<u>(17.206.000)</u>	Addition of investment in subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.915.451)</u>	<u>(17.329.653)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(264.681)	(1.631.576)	Payment of bank loans
Pembayaran biaya transaksi	(1.554.223)	(2.542.603)	Payment of transaction costs
Penerimaan utang bank	<u>-</u>	<u>15.104.560</u>	Proceeds from bank loans
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(1.818.904)</u>	<u>10.930.381</u>	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	188.252	(3.373.605)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	<u>2.708.022</u>	<u>5.121.545</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	<u>2.896.274</u>	<u>1.747.940</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR

INFORMASI TAMBAHAN
PT SURYA ESA PERKASA Tbk
DAFTAR INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SURYA ESA PERKASA Tbk
LIST OF INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
FOR THE NINE MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of business</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				30 September/ <i>September 30,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016		30 September/ <i>September 30,</i> 2017 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 US\$
PT SEPCHEM	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ <i>Management and business consulting services</i>	Dimiliki secara langsung/ <i>Owned directly</i>	99,99%	99,99%	<i>Dormant</i>	111.691.190	104.119.202
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ <i>Operates ammonia plant</i>	Dimiliki secara langsung/ <i>Owned directly</i>	0,69%	0,74%	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	668.631.216	597.982.027
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ <i>Owned indirectly through SEPCHEM</i>	59,31%	59,26%			
PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ <i>Raw feed gas sales through pipeline</i>	Dimiliki secara langsung/ <i>Owned directly</i>	99,99%	-	2011	2.986.372	-
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ <i>Owned indirectly through SEPCHEM</i>	0,01%	-			

* * * * *